

BAB III

SAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dipaparkan berbagai sajian data dan analisis data yang diperoleh dari koleksi data yang dikumpulkan berdasarkan metode penelitian yang telah ditetapkan yakni wawancara dan dokumen dari objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY pada tahun 2017-2018 diikuti dengan faktor dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi.

A. Perencanaan Pengelolaan *Website* Dinas Kominfo DIY

Tahap perencanaan merupakan langkah awal penting yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo DIY untuk mewujudkan media publikasi pemerintah yang akuntabel dan terbuka serta informatif bagi masyarakat. Pembahasan mengenai perencanaan pengelolaan *website* yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY dipergunakan elemen perencanaan yakni konsep analisis 5W+1H untuk menghasilkan deskripsi yang menyeluruh mengenai proses perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY. Selain menggunakan konsep 5W+1H, tahapan perencanaan juga menjelaskan mengenai alur pengusulan pembuatan *website* selain itu juga termasuk perencanaan mengenai pengelolaan konten *website*, rencana anggaran hingga target sasaran dari pengelolaan *website*.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui rencana pengelolaan *website* telah sesuai dengan visi Dinas Kominfo DIY “terwujudnya Jogja Cyber Province dan masyarakat informasi menuju peradaban baru mendukung keistimewaan DIY”. Dari visi tersebut maka di ciptakannya misi untuk dirumuskan menjadi beberapa perencanaan program kegiatan Dinas Kominfo DIY. Adapun misi Dinas Kominfo DIY diantaranya “mendukung peningkatan efisiensi dan efektifitas tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel di DIY” serta “meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan informasi publik, pemberdayaan lembaga komunikasi dan informasi”. Di karenakan tahun 2017 merupakan tahun pertama Dinas Kominfo DIY menjadikan *website* sebagai media publikasi informasinya maka hal ini hanya berfokus pada proses pengelolaan konten *website* untuk memberitakan kepada masyarakat mengenai kegiatan Pemprov DIY maupun berita nasional lainnya.

1. Elemen Perencanaan

Terlaksana pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY pada tahun 2017-2018 tidak terlepas dari kerja keras dan proses tahapan yang dipersiapkan. Persiapan perencanaan pengelolaan *website* sebelumnya telah melihat terhadap kinerja *website* Dinas Kominfo DIY saat masih tergabung didalam *website* Dinas Perhubungan. Namun setelah melakukan pemisahan kinerja, Dinas Kominfo DIY mulai membangun persiapan dan perencanaan untuk menyediakan wadah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dan berita. Dan hal ini tidak terlepas dari

dukungan Gubernur DIY untuk membangun PPID pembantu di Dinas Kominfo DIY. Di dalam persiapan perencanaan pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY terdapat konsep 5W+1H untuk mengetahui latar belakang pembuatan *website* Dinas Kominfo DIY (*why*), apa saja informasi atau berita yang dipublikasikan(*what*), siapa yang terlibat didalam pengelolaan *website*(*who*), bagaimana tahapan pengelolaan *website*(*how*), dimana akan dilaksanakan kegiatan pengelolaan *website*(*where*), kapan pelaksanaan pengelolaan *website* pada tahun 2017-2018(*when*).

Latar belakang *website* di jadikan sebagai media publikasi online selain untuk mendukung pemerintah menyukseskan keterbukaan informasi publik dan transparansi informasi juga menyukseskan misi dari Dinas Kominfo DIY secara luasnya untuk menjadikan masyarakat Jogja menjadi masyarakat informatif dengan kemajuan teknologi (*why*). Dan pelaksanaan ini berjalan maka melibatkan beberapa pihak (*who*) yang berada di dalam struktur organisasi Dinas Kominfo DIY untuk dijadikan sebagai *team* pengelola *websitenya*. Dan secara umumnya sasaran dari publikasi informasi dan berita pada *website* untuk masyarakat Jogja secara keseluruhan dan pengguna *website* seluruh Indonesia (Hasil wawancara Dody Junianto, Admin, 13 Juli 2018).

Adapun informasi atau berita yang publikasikan melalui *website* Dinas Kominfo DIY berisi mengenai kegiatan Gubernur DIY atau Pemerintahan Provinsi DIY, berita kegiatan Dinas Kominfo DIY dan

berita kemasyarakatan. Misalnya berita mengenai kegiatan kemasyarakatan untuk sosialisasi masyarakat informasi (KIM) dan beberapa peristiwa yang berkaitan dengan masyarakat langsung (*what*). Bagaimana (*how*) perencanaan pengelolaan *website* berjalan lancar dengan merealisasikan dalam bentuk bagan alur pengelolaan konten *website* dengan memperhatikan setiap tahapan kinerja yang dilakukan oleh *team* pengelola *website*.

Terakhir perencanaan mengenai waktu (*when*) dalam mempublikasikan informasi atau berita serta mulai pelaksanaan pengelolaan dan lokasi (*where*) untuk melaksanakan pengelolaan *website*. Pada awalnya kegiatan publikasi berita dalam *website* Dinas Kominfo DIY dilaksanakan selama seminggu sekali dan dilakukan setiap hari senin atau selasa. Dan waktu publikasi dilakukan secara fleksibel tergantung penyelesaian editing berita yang dilakukan oleh admin *website*. Sedangkan lokasi untuk pelaksanaan pengelolaan *website* dilakukan di kantor Dinas Kominfo DIY yang berada di Jalan Bridgen Katamso secara deskripsi akan dijelaskan dibawah ini (Hasil wawancara, Dwi Lestari, Admin, 14 Agustus 2018).

Perencanaan khusus yang dibuat oleh Dinas Kominfo DIY dilakukan dengan menyusun tim pengelola *website* yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya selama setahun kedepan. Perencanaan ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak maret 2017 hingga pertengahan juni 2017. Hal ini dilakukan berdasarkan undang-

undang keterbukaan informasi publik sehingga membuat kepala Dinas Kominfo DIY membuat putusan untuk menyetujui pembuatan *website* yang akan di ajukan dalam rapat bersama Pemda Provonsi DIY.

Bagan 3.1 Alur Pengusulan Pembuatan *Website* Dinas Kominfo DIY



Sumber : Dinas Kominfo DIY, 2018

Dalam memenuhi kebutuhan hak atas kebutuhan informasi, Dinas Kominfo DIY melakukan perencanaan khusus dalam melakukan pengelolaan *website* sebagai berikut .

1. Sasaran Pengelolaan *Website*

Salah satu point dalam merencanakan program kegiatan yaitu memetakan target sasaran sehingga dapat menyusun perencanaan dan mengorganisikan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu panjang. Selama tahun 2017-2018 objek sasaran dari penyebaran informasi maupun berita yang

terdapat dalam *website* Dinas Kominfo DIY merupakan masyarakat Yogyakarta, badan pemerintahan dan pelaku bisnis yang memiliki kepentingan dengan Dinas Kominfo DIY.

Diharapkan setiap informasi yang dipublikasikan melalui kanal yang disediakan oleh Dinas Kominfo DIY dapat diterima secara langsung oleh stakeholdernya. Stakeholder adalah semua masyarakat baik dalam bentuk individu maupun kelompok yang memiliki suatu kepentingan terhadap sebuah organisasi atau badan pemerintahan. Dalam hal ini yang menjadi stakeholder atau target pengadaan *website* Dinas Kominfo DIY adalah seluruh masyarakat. Informasi yang dipublikasikan melalui *website* maupun media lainnya diharapkan sampai kepada masyarakat sebagai audiens serta seluruh staff dan OPD yang berada di lingkungan dinas pemerintahan (Dody Junianto bidang Program, Data dan Teknologi Informasi, wawancara 13 Juli 2018).

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa pengadaan *website* Dinas Kominfo DIY terdapat dua tipe stakeholder yaitu stakeholder internal dan eksternal. Stakeholder internal terdiri dari staff dan atau karyawan Dinas Kominfo DIY dan kedua stakeholder eksternal yaitu masyarakat, akademik, pelaku bisnis, dan badan pemerintahan lainnya. Baik dari masyarakat, perangkat kerja Dinas Kominfo DIY maupun lingkungan pemerintah luar dapat memperoleh informasi yang diinginkan.

Sedangkan stakeholder eksternal adalah masyarakat atau publik yang memiliki kepentingan terhadap Dinas Kominfo DIY. Namun tidak semua kalangan masyarakat Yogyakarta dapat mengakses informasi melalui *website*. Padahal ini tidak sesuai dengan pernyataan Erwan Agus Purwanta (dalam Agus Dwiyanto 2006: 181) bahwa setiap warga negara harus mempunyai akses yang sama untuk memperoleh pelayanan publik yang mereka butuhkan. Artinya semua warga negara memiliki hak untuk menikmati layanan yang diberikan oleh badan pemerintah agar menciptakan pelayanan publik yang partisipatif. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dilapangan, untuk target sasaran seperti pelaku bisnis dan akademik telah sesuai dengan sasaran mereka dalam menyampaikan informasi melalui *website*, tetapi untuk masyarakat Yogyakarta secara luas pemahaman mereka mengenai *website* sebagai media publikasi terbilang minim diketahui oleh masyarakat sehingga perlunya sosialisasi kembali mengenai penggunaan *website* oleh Diskominfo DIY sebagai media publikasi.

Karena pada dasarnya target pengelolaan *website* ditujukan untuk seluruh masyarakat, baik masyarakat jogja maupun luar jogja yang memiliki akses internet. Sedangkan untuk masyarakat Jogja yang tidak memiliki akses internet maka penyebaran informasi dapat melalui media massa seperti koran, radio dan pentas rakyat namun hal ini merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh bidang

Informasi dan Komunikasi Publik, untuk pengelolaan *website* memiliki tim pengelola sendiri yang melakukannya (Dwi Lestari, S.Kom, Staf Program dan Data serta Administrator *Website* Dinas Kominfo DIY, wawancara 14 Agustus 2018).

Dari hasil wawancara yang diatas, tim pengelola *website* secara umum menjadikan masyarakat sebagai target sasaran dari kegiatan publikasi dan informasi. Masyarakat yang di maksud merupakan masyarakat secara luas baik yang memiliki kepentingan maupun masyarakat biasa. Selain itu, Dinas Kominfo DIY tidak membuat segmentasi publik baik dinilai dari segi umur maupun pekerjaan. Informasi yang dipublikasikan melalui *website* hanya sekedar publikasi yang di ekspetasikan bahwa masyarakat Jogja maupun luar dapat membaca dan melihat informasi yang dipublikasikan.

Oleh karena itu tujuan pengelolaan *website* yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY guna menjadikan Pemda Provinsi DIY sebagai pemerintah berbasis teknologi yang menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media komunikasi. Media komunikasi yang digunakan memudahkan pemerintah dalam memberikan informasi atau berita sekaligus sebagai jembatan interaktif antara pemerintah dan masyarakat. Penggunaan *website* diharapkan dapat mencapai target sasaran dalam hal ini seluruh masyarakat Jogja dan lembaga pemerintah lainnya yang berkaitan dengan Dinas Kominfo DIY.

2. Pengelolaan Konten *Website*

Kegiatan pengelolaan *website* dan pengisian konten perlu diperhatikan dengan baik agar tidak terjadinya kesinambungan dan sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang telah dibuat oleh Menteri Komunikasi dan Informatika. Diperlukannya SOP untuk mengatur proses pengelolaan *website* agar dapat dijalankan program mengenai *website* dengan tepat sehingga mengantisipasi berbagai situasi yang akan terjadi diluar itu.

Saat ini Dinas Kominfo DIY melakukan pengelolaan *website* dengan model atau program pengelolaan yang sederhana. Belum ada peraturan atau SOP model pengelolaan *website* Diskominfo DIY sehingga untuk model pengelolaan mulai dari kontributor dalam mencari informasi dan informasi tersebut akan dikelola oleh bagian reduktor atau editor. Sebelum mengunggahnya melalui *website*, tim pengelola *website* Dinas Kominfo DIY akan melakukan penyuntingan informasi dan bahasa yang digunakan setelah itu informasinya akan diberikan kepada admin untuk penyusunan berita dan sekaligus mengunggahnya di *website* Dinas Kominfo DIY. Pada intinya model pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY berbasas pada pelayanan publik partisipatif atau adanya *feedback* dari masyarakat atas informasi yang diberikan (Dody Junianto Bidang Program, Data dan Teknologi Informasi, wawancara 13 Juli 2018).

Bagan 3.2 Perencanaan Alur Model Pengelolaan Website Dinas Kominfo DIY



Sumber : Dody Junianto Kepala Program dan Data, hasil wawancara 13 Juli 2018).

Tahapan pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY merupakan salah satu tahapan perencanaan yang dilakukan secara langsung tanpa adanya proses pengambilan keputusan mengenai model pengelolaan konten *website*. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi pada tahun 2017 mengenai Penyelenggara Portal dan Situs *Website* bahwa model pengelolaan konten *website* terbagi menjadi 5 yaitu merencanakan konten, mencari dan mengumpulkan konten, memverifikasi dan menyusun konten, mengunggah, menghapus dan memutakhirkan konten *website* dan mendokumentasikan pengelolaan konten.

Pencarian, menyusun dan mempublikasikan informasi menjadi bagian dari perencanaan pengelolaan konten *website* Dinas Kominfo DIY. Sebelum melakukan pengunggahan informasi, tim

pengelola melakukan perencanaan untuk mengumpulkan berita atau informasi setiap hari selama adanya kegiatan atau agenda yang berkaitan mengenai pemerintahan Jogja. Setiap harinya tim kontributor memiliki jadwal masing-masing yang berkaitan dengan kegiatan Pemprov DIY dan menyusunnya untuk dijadikan sebagai bahan berita yang akan di publikasikan pada *website* Dinas Kominfo DIY. Tema setiap kontennya bersifat fleksibel atau spontan dengan yang kegiatan yang akan di liput setiap harinya.

Pelaksanaan pengelolaan *website* oleh Dinas Kominfo DIY bertempat di Kantor Dinas Kominfo DIY dengan melibatkan beberapa pihak disetiap bidangnya. Pemilihan media *website* sebagai salah satu media online yang digunakan untuk mendapatkan respon positif bagi masyarakat.

Tabel 3.1 Ilustrasi Program Kegiatan Pengelolaan Website Diskominfo DIY 2017-2018

	Program	PJ	Output	Waktu
No		Pelaksana		Pelaksanaan
1	Mencari dan mengumpulkan informasi	Kontributor	Memperoleh informasi dan menyusun sebagai draft	Harian
2	Menyusun dan Memverifikasi Informasi	Administrator	Memiliki nilai berita	Harian
3	Mempublikasikasi konten	Administrator	Masyarakat dapat mengakses berita yang dipublikasikan	Harian

Sumber : Hasil wawancara, Dody Junianto, 13 Juli 2018

a. Mencari dan Mengumpulkan Konten

Kegiatan mencari dan mengumpulkan konten informasi merupakan tanggung jawab dari bagian kontributor. Jumlah kontributor atau pencari berita dan informasi ada 6 orang terdiri dari berbagai bidang yang ada di Dinas Kominfo DIY. Tugasnya mencari informasi baik informasi mengenai kegiatan Pemprov maupun berita nasional. Rencana kegiatan pengumpulan informasi dilakukan setiap harinya oleh seluruh kontributor dengan tema konten yang bersifat fleksibel atau spontan dengan peristiwa atau kegiatan yang dilakukan oleh Pemprov DIY.

b. Editor, Verifikasi dan Mengunggah

Pada tahapan ini merupakan proses produksi informasi atau berita. Berita yang diperoleh dari kontributor berupa draft yang bersifat mentah dan masih dalam tahap menyunting. Penyuntingan (editor) sekaligus verifikasi informasi dan mengunggah informasi dilakukan secara bersamaan oleh 3 adminidtrator dengan mempertimbangkan kelayakan informasi atau berita untuk dipublikasikan pada *website* Diskominfo DIY.

Hasil informasi dan berita yang dipublikasikan akan dipertanggung jawabkan kepada penanggung jawab dalam hal ini Kepala Diskominfo DIY. Penanggung jawab juga dapat memberikan masukan informasi apa saja yang perlu di publikasikan dalam *website* Dinas Kominfo DIY.

Tabel 3.2 Tabel Perencanaan Tim Pengelola Website 2017-2018

No	Pengelola	Jumlah	Tugas dan Fungsi
1	Penanggung Jawab	1	-Melakukan koordinasi terhadap pengelolaan sistem informasi. -Melakukan koordinasi terkait penyusunan konten <i>website</i> .
2	Redaktur	1	-Melakukan koordinasi penyuntingan konten, baik dari aspek isi maupun bahasa. -Melakukan penyeleksian terhadap konten yang akan di publikasikan di <i>website</i> . -Menyusul jadwal posting konten serta analisis terhadap konten.
3	Administrator	3	-Menyusun konten <i>website</i> dan strukturnya, serta menyusun meta data. -Melakukan posting, mendesain dan mengedit konten halaman.
4	Kontributor	6	-Menyampaikan data-data sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bidang/seksi. -Melakukan updating berita/data pada <i>website</i> Dinas Kominfo DIY sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bidang/seksi. -Membantu sekretaris/para kepala bidang dalam mengelola akun email resmi bidan. -Menyusun daftar informasi yang dikecualikan di masing-masing bidang/seksi. -Mengisi dan mengupdate daftar informasi publik di

			masing-masing bidang/seksi.
5	Staff Sekretariat	2	-Penyelenggaraan kearsipan, ketatalaksanaan dinas -pengelolaan data dan sistem pengembangan informasi -monitoring dan mengevaluasi kinerja laporan kegiatan

Sumber : Dokumen Diskominfo DIY, 2018

3. Rencana Anggaran

Menurut Indrajit (2006: 13-15) ada beberapa faktor atau elemen keberhasilan yang mempengaruhi pelayanan *e-government* dalam bukunya berjudul “Konsep Pelayanan Publik Berbasis Internet dan Teknologi Informasi” anggaran merupakan salah satu faktor fasilitas yang sangat mempengaruhi perencanaan. Kegiatan pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY hampir secara keseluruhan menggunakan dana APBD. Dana APBD yang digunakan untuk gaji para pengelola *website* setiap bulannya seperti pada umumnya. Namun untuk pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY tidak mendapatkan dana atau anggaran rencana kegiatan pengelolaan *website* baik dari Dinas Kominfo DIY maupun dari Pemprov DIY. Dan hal ini menjadi faktor utama keterhambatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan *website*.

Hal ini sesuai dengan pernyataan hasil wawancara pada 14 Agustus 2018 bersama Dwi Lestari selaku Administrator *website* Dinas Kominfo DIY. Dwi Lestari menyatakan:

“Dari awal mbak, kami tidak memiliki perencanaan untuk program kegiatan yang mendukung pengelolaan *website* milik Dinas Kominfo DIY seperti pemberdayaan sumber daya manusia, briefing dan mengadakan evaluasi secara formal. Hal ini karena tidak adanya dana khusus untuk pengelolaan *website*. Sehingga *website* Dinas Kominfo DIY hanya kami jadikan sebagai media untuk mempublikasikan informasi dan berita saja. Untuk yang bertanggung jawab sebagai kontributor atau pencari informasi itu saja menerima gaji seperti biasa gak ada yang dilebihin makanya kami tim pengelola hanya sekadarnya saja dan gak terlalu fokus mengelola *website* juga karena kami memiliki tugas yang lain”

Padahal berkaitan dengan kegiatan program pengelolaan *website* diperlukannya anggaran untuk memudahkan proses pengelolaan *website* dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik secara maksimal. Disediaknya anggaran dana dapat menunjang fasilitas yang diperlukan saat proses pengelolaan *website* seperti *hardware* dan *software* serta sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola informasi *website*. Hal ini perlu dimasukkan dalam catatan merah bagi Dinas Kominfo DIY serta bagi Pemprov DIY untuk memperbaiki aturan yang menetapkan setiap SKPD yang memiliki tim pengelola *website* untuk mendapatkan anggaran khusus pengelolaan *website*.

Selain itu, Dinas Kominfo DIY memanfaatkan pelaku bisnis maupun dengan SKPD lainnya untuk bekerja sama dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan publikasi informasi. Dan hal ini memudahkan Dinas Kominfo DIY lebih mengorganisirkan penggunaan biaya. Secara khusus baik dari Pemerintah Daerah maupun dari Dinas Kominfo DIY tidak menyediakan dana istimewa bagi program pengelolaan *website* Diskominfo DIY oleh karena itu tim pengelola *website* memanfaatkan situasi dan kondisi saat melaksanakan kegiatan pengelolaan *website*.

4. Analisis Perencanaan Pengelolaan *Website*

Terlaksananya perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY merupakan langkah awal baru untuk menyusun kegiatan atau program yang akan dilaksanakan oleh tim pengelola *website*. Perencanaan yang dilaksanakan secara matang akan mempengaruhi hasil dari pelaksanaan seluruh program kegiatan hingga pada tahap pelaksanaan evaluasi dan monitoring. Tahapan perencanaan pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY pada awalnya yaitu membuat tim pengelola *website*. Tim pengelola *website* yang disusun akan diberi tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan *website* dari proses pencarian konten *website* hingga kegiatan publikasi. Penanggung jawab tim pengelola *website* adalah Kepala Dinas Kominfo DIY untuk terus megawasi

setiap kinerja SDM maupun pengawasan terhadap *website* dan kontennya.

Beranjak dari pembuatan atau pengesahan tim pengelola *website*, tim pengelola *website* mulai melaksanakan setiap tugas dan perannya dalam mengelola *website*. Langkah awal yang dilakukan oleh tim pengelola *website* adalah membuat program kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan *website*. Selanjutnya memahami tujuan arah dari segala perencanaan dan program kegiatan yang akan dihasilkan.

Selain itu perencanaan konten *website* dilakukan secara spontan saat awal jam kerja berlangsung pada pagi hari. Dan ini berlangsung selama jam kerja kantor dan kontributor selalu sedia dalam mengumpulkan informasi atau berita. Misalnya, setiap pagi semua bidang menerima jadwal kegiatan yang akan dilakukan oleh Pemprov DIY dalam satu hari, dan kontributor yang terdapat di masing-masing bidang melakukan liputan berita mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Tidak semua perencanaan konten yang diliput mengenai kegiatan pemerintahan tetapi terdapat juga berita yang berkaitan dengan masyarakat seperti kegiatan pemerintahan diliput oleh kontributor dari bidang kehumasan sedangkan kegiatan masyarakat diliput oleh kontributor bidang informasi dan komunikasi publik.

Target sasaran yang direncanakan bersifat umum artinya Dinas Kominfo DIY tidak melakukan pemetaan setiap target sasaran dengan penentuan media yang digunakan. Target sasaran yang dituju oleh Dinas Kominfo DIY adalah masyarakat Jogja. Namun tidak ada penjelesan lebih lanjut masyarakat Jogja dengan tingkat umur, pekerjaan dan status. Dari hasil analisis wawancara bersama pengelola *website* masyarakat Jogja yang dimaksud adalah masyarakat yang berada di Jogja baik masyarakat asli Jogja, mahasiswa, pebisnis, maupun wisatawan yang sedang melakukan kunjungan terhadap wisata Jogja. Menurut Cutlip dan Center (dalam Ruslan, 2016:154) proses perencanaan tidak sesederhana pengumpulan data dan fakta, namun juga harus mengedepankan pengelolaan, penelitian, pengklasifikasian, dan penyusunan data sedemikian rupa sehingga memudahkan pemecahan masalah nantinya. Dan seharusnya Dinas Kominfo DIY melakukan pengklasifikasian target sasaran dengan informasi atau berita yang sesuai serta penentuan media menyampaikan berita sesuai dengan target sasarannya. Misalnya penggunaan *website* sebagai media publikasi informasi memiliki target berusia 17-45 tahun dengan memiliki akses internet dengan tema informasi mengenai masyarakat dan kebutuhannya, serta mengenai kegiatan-kegiatan yang menjunjung citra positif lembaga pemerintahan. Sedangkan usia 45-60 tahun lebih pada penggunaan media cetak dan elektronik

dengan penentuan tema lebih kepada kegiatan kemasyarakatan, dan sebagainya.

Pembahasan mengenai perencanaan pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY dengan menggunakan pendekatan 5W+1H, Dinas Kominfo DIY dapat melaksanakan setiap perencanaan tahapan demi tahapan agar perencanaan tersebut terlaksana dengan baik. Menurut Ruslan (1998: 150) ada tiga dasar yang hakiki agar rencana program pemerintah berhasil dengan baik yaitu, (1) membuat rencana yang teliti dan harus didukung oleh pihak manajemen, (2) rencana program tersebut harus memiliki tujuan, (3) tambahan pengerahan rencana program tersebut agar berhasil. Berlandaskan dari teori tersebut, Dinas Kominfo DIY telah melaksanakan dari apa yang telah dijabarkan dalam teori sebagai berikut:

1. Tim pengelola *website* Dinas Kominfo DIY telah membuat program perencanaan yang berkaitan dengan pengelolaan *website*. Program yang telah direncanakan yaitu pengumpulan konten *website*, mengedit konten serta mempublikasikan berita pada *website* Dinas Kominfo DIY. Program tersebut mendapat persetujuan dari kepala Dinas Kominfo DIY untuk ditindak lanjuti. Disimpulkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY berjalan lancar dengan mendapatkan dukungan dari pihak atasan.

2. Rencana program pengelolaan *website* sangat jelas yaitu untuk mendukung Pemprov DIY mewujudkan keterbukaan informasi publik serta memberikan informasi atau berita yang dapat membuat masyarakat Jogja menjadi masyarakat informatif.
3. Tambahan pengerahan rencana juga dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY. Pengarahan ini biasanya dilakukan secara spontan yang dilakukan oleh kepala Dinas Kominfo DIY ketika tim pengelola *website* melakukan kesalahan atau terdapat berita yang wajib dipublikasikan namun tidak di publish oleh admin *website*.

B. Pelaksanaan Pengelolaan *Website* Dinas Kominfo DIY

Pengelolaan *website* yang di implementasikan oleh Dinas Kominfo DIY sebagai salah satu wujud untuk menciptakan pemerintah yang demokrasi. Sebagai pelayan masyarakat, pemerintah diharapkan mampu menyuguhkan informasi atau berita yang dapat di dapahami oleh masyarakat serta memberikan kesan positif terhadap kinerja Dinas Kominfo DIY dan Pemprov DIY.

1. Mencari dan Mengumpulkan Konten

Langkah awal yang di implementasikan oleh tim pengelola *website* sebelum melakukan pengunggahan konten *website* yaitu dengan mencari dan mengumpulkan konten. Konten yang dikumpulkan akan di kelola dalam bentuk konten mentah sebelum masuk pada tahap selanjutya. Dalam pencarian dan pengumpulan

konten biasa dilakukan oleh bagian kontributor yang terdiri dari 6 orang dan berasal dari berbagai bidang yang ada di Dinas Kominfo seperti bidang Humas. Humas di Pemprov DIY hanya satu dan termasuk di dalam struktur organisasi Dinas Kominfo DIY. Tugasnya biasa mengenai kegiatan kehumasan dan mendokumentasikan kegiatan Pemerintah Daerah. Disisi lain Humas mencari konten informasi atau berisi untuk di unggah di dalam *website* Dinas Kominfo DIY dan *website* <http://jogjaprovo.go.id/> . Tetapi secara teknis mereka lebih mengurus kegiatan dan *website* Pemprov DIY dari pada Dinas Kominfo DIY. Namun 6 orang kontributor juga berasal dari bidang IKP dan Komisi Penyiaran dan bidang lainnya. Proses memperoleh informasi lainnya kurang di pahami secara teknis tetapi konten yang di peroleh akan di kirim kepada admin untuk melakukan proses mengedit (Dody Junianto, Kepala Program dan Data, hasil wawancara 13 Juli 2018).

Kontributor merupakan salah satu *team* pengelola *website* dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan berita dari berbagai kegiatan dan narasumber. Kontributor berasal dari berbagai bidang yang terdapat di dalam struktur organisasi Dinas Kominfo DIY yaitu Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), Hubungan Masyarakat (Humas), Sekretaris, Manajemen Informatika, Fasilitas Informasi, Pengembangan Layanan Teknologi Informatika. Dalam mencari konten informasi, kontributor tidak memiliki waktu

perencanaan yang di tetapkan. Akan tetapi pencarian konten dan pengumpulan konten *website* dilakukan setiap harinya oleh para kontributor dengan melakukan perjalanan kegiatan baik disetiap bidang maupun kegiatan Dinas dan Pemda.

Tabel 3.3 Tim Kontributor *Website* Dinas Kominfo DIY

No	Nama	NIP
1	Yohana Hari Astuti	196404071990031011
2	Dra. Etika Widayani	196412121987032013
3	Benny Septianto, S.Sos	196212311983032076
4	Wikankara, S.Kom	198710232010012021
5	Muhammad Zulfikar Amin, S.Kom	197904232009021004
6	Dian Nirmalasari Utama, S.E	198105102011011006

Sumber :Dokumen Diskominfo DIY, 2018

Dari hasil wawancara diatas peneliti mulai mengetahui perbedaan pengelolaan *website* milik Pemprov DIY dan *website* Dinas Kominfo DIY. Perbedaan terlihat bahwa Dinas Kominfo DIY memiliki tim kontributor yang fokus untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang akan di unggah pada *website* Dinas Kominfo DIY. Humas secara tidak langsung membantu tim pengelola *website* Dinas Kominfo DIY dalam mengumpulkan konten *website* karena lebih sering melakukan dokumentasi mengenai kegiatan Pemprov DIY sekaligus mencari dan mengumpulkan konten untuk di unggah pada *website* jogja prov sebagai tanggung jawab.

2. Menyusun dan Memverifikasi Konten

Beranjak dari tahap pencarian dan pengumpulan konten, selanjutnya tim pengelola *website* melakukan tahap penyunting atau pengeditan konten yang telah di terima dari kontributor dalam bentuk konten yang masih mentah. Penyuntingan konten dilakukan oleh administrator yang bertanggung jawab melakukan penyuntingan dan memverifikasi konten yang telah layak dipublikasikan. Penyuntingan dilakukan dengan memperhatikan kata demi kata hingga mencegah adanya penggunaan suku kata yang berbau sara dan tidak layak untuk di konsumsi oleh masyarakat. Akan tetapi dari segi penyusunan konten tidak semua berita yang dipublikasikan berfokus pada sistem jurnalis dalam membuat berita dengan memperhatikan 5W+1H. Karena dari sumber daya manusia yang ada saat ini berasal dari *skill* atau keahlian yang berbeda sehingga masih banyak kekurangan saat menyusun konten berita (Dwi Lestari, S.Kom, Administrator *Website*, hasil wawancara 14 Agustus 2018).

Maksud dari wawancara diatas tim pengelola *website* melakukan tahap penyuntingan yang dilakukan oleh bagian administrator sekaligus memverifikasi konten yang terdapat di dalam berita yang telah di kemas. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi agar informasi yang diberikan tidak mengandung perkataan yang dapat menimbulkan kontroversi. Meskipun dengan

keterbatasan SDM dalam mengelola *website* dan dengan keahlian yang tidak sesuai dengan kebutuhan dalam mengelola konten *website* Dinas Kominfo DIY. Akan tetapi tim pengelola *website* berusaha menampilkan konten *website* agar dapat di pahami isi dan isu berita yang diangkat dalam berita tersebut.

Adapun tim pengelola *website* yang menyusun dan memverifikasi informasi sebelum melakukan publikasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tim Pengelola Website Memverifikasi dan Editor

No	Nama	Pengelola
1	Dra. Meni Karyawati	Redaktur
2	Dody Junianto, SE, M.Eng	Adminstrator
3	Boby Setiawan GM,S.Kom	Administrator
4	Dwi Lestari, S.KOM	Administrator

Sumber : Dokumen SK Dinas Kominfo DIY, 2018

Tabel 3.5 Rekapitulasi data postingan *website* Dinas Kominfo DIY pada tahun 2017-2018.

No	Waktu Postingan	Isi Pesan	Jumlah Pesan
1	Senin, 19 Juni 2017	Buka Bersama	9 berita
2	Senin, 19 Juni 2017	Mudik Gratis dengan Moda Bus	
3	Senin, 19 Juni 2017	Mudik Asyik dengan Ayo Mudik!	
4	Jumat, 16 Juni 2017	TPID DIY melakukan Pantauan di Pasar Tradisional Argosari Gunungkidul	
5	Jumat, 16 Juni 2017	Nguri-uri Kabudayan dalam Bentuk Kegiatan Kesenian Wayang	
6	Jumat, 16 Juni 2017	Bidang Humas Selenggarakan Dialog Interaktif “Jogja Gumregah” di Jogja TV	
7	Jumat, 16 Juni 2017	Kegiatan Press Tour Dalam Daerah ke Kabupaten Kulon Progo	

8	Jumat, 02 Juni 2017	Pengukuhan Pengurus Jagawarga DIY	
9	Jumat, 02 Juni 2017	Orasi Budaya Sultan Akan Isi Peringatan Hari Lahirnya Pancasila	
10	Jumat, 28 Juli 2017	Indeks KAMI	6 Berita
11	Kamis, 22 Juli 2017	Launching Peta Okupasi Bidang TIK	
12	Kamis, 22 Juli 2017	Pelatihan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat)	
13	Sabtu, 22 Juli 2017	Jangan Sampai Anak Indonesia Dididik Medsos	
14	Rabu, 12 Juli 2017	Inilah Perppu tentang Organisasi Kemasyarakatan	
15	Selasa, 04 Juli 2017	Halal Bi Halal Diskominfo DIY	
16	Senin, 28 Agustus 2017	Pawai Pembangunan 2017	5 Berita
17	Senin, 21 Agustus 2017	Pameran Pembangunan DIY 2017	
18	Jumat, 11 Agustus 2017	Forum Koordinasi dan Konsultasi Dengan Tema Strategi Ketahanan dan Keamanan Siber Nasional	
19	Selasa, 08 Agustus 2017	Lomba Blog, Menjadi Jogja Menjadi Indonesia	
20	Rabu, 20 September 2017	Kelompok Informasi Masyarakat	1 berita
21	Rabu, 25 Oktober 2017	Diskominfo DIY terbaik ke-1 dalam Keterbukaan Informasi Publik DIY	6 berita
22	Rabu, 25 Oktober 2017	Bimbingan Teknis Pengisian Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)	
23	Rabu, 25 Oktober 2017	Bimtek Internet Sehat	
24	Jumat, 20 Oktober 2017	Rapat Pengendalian Triwulan III	
25	Jumat, 20 Oktober 2017	Kunker Balai LPSE Provinsi Jabar	
26	Kamis, 12 Oktober 2017	Registrasi Kartu Prabayar	
27	Kamis, 30 November 2017	Upacara Peringatan Hari KORPRI Ke-46	
28	Rabu, 15 November 2017	Diskominfo DIY Photo Competition	

29	Kamis, 02 November 2017	Agar Tidak Diblokir, Daftarkan Karu Prabayar Sebelum 28 Februari 2018	
30	Kamis, 14 Desember 2017	Asia Pacific Leaders Forum on Open Government 2017: Keterbukaan Pemerintah untuk Pembangunan Inklusif	1 Berita
31	Januari	-	-
33	Rabu, 21 Februari 2018	Segera Registrasi Ulang Kartu Prabayar untuk Hindari Pemblokiran	2 Berita
34	Senin, 12 Februari 2018	Asosiasi Diskominfo Provinsi Sayangkan Dirjen APTIKA Abaikan Surat Gubernur Jatim	
35	Kamis, 22 Maret 2018	Forum Komunikasi PPID OPD Pemda DIY	9 Berita
36	Kamis, 22 Maret 2018	Forum Komunikasi Media Tradisional	
37	Jumat, 16 Maret 2018	Kegiatan MCAP di SMPN 1 Lendah	
38	Jumat, 16 maret 2018	Forum Komunikasi Media Sosial	
39	Jumat, 09 Maret 2018	Rapat kerja Daerah KIPD Yogyakarta “ mewujudkan Penyiaran Yang Berbudaya Berbasis Keistimewaan”	
40	Jumat, 09 Maret 2018	Pemilukada 2018: Kesepakatan Bersama KPI, KPU, Bawaslu, dan Dewan Pers Ditandatangani	
41	Jumat, 09 Maret 2018	MCAP “Mobile Access Point”	
42	Jumat, 09 Maret 2018	FGD Komunitas Difabel	
43	Rabu, 07 Maret 2018	Sosialisasi Implementasi Budaya Keamanan Informasi di Lingkungan Kerja	
44	Senin, 30 April 2018	Pelatihan Legalisasi Sistem Operasi Microsoft Windows di SKPD	6 berita
45	Jumat, 27 April 2018	Press Tour Sebagai Sarana Menjalinkan Komunikasi dengan UKM di DIY	
46	Rabu, 25 April 2018	PERTUNRA KOPENREJO PADUKUHAN NANGGULAN	

47	Rabu, 25 April 2018	Rapat Koordinasi LAPOR -Evidence Based Policy Making dalam Konteks Kebijakan Pemerintah Daerah	
48	Rabu, 18 April 2018	Forum Komunikasi PPID OPD Pemda DIY “Peningkatan Layanan PPID OPR Pemda DIY”	
49	Rabu, 30 Mei 2018	Buka Bersama Diskominfo DIY	35 Berita
50	Rabu, 30 Mei 2018	Jumlah Lansia Sehat Harus Meningkat	
51	Rabu, 30 Mei 2018	Usulkan Digitalisasi Pesantren untuk Permudah Informasi	
52	Senin, 28 Mei 2018	Pimin Ratas, Presiden ingin negara Peserta Aian Games 2018 Meyakini Indonesia Aman	
53	Senin, 28 Mei 2018	Yogyakarta Diusulkan jadi City of Cultyre ASEAN	
54	Kamis, 24 Mei 2018	Kunjungan Peserta Diklat Pimpemdagri ke Pemda DIY	
55	Kamis, 24 Mei 2018	Pensiunan Juga Terima, Presiden : PP Gaji ke-13 Sudah Saya Tanda Tangani	
56	Rabu, 23 Mei 2018	Kominfo Dorong Komitmen Parpol Terapkan Keterbukaan Informasi	
57	Rabu, 23 Mei 2018	Wakil Ketua DPR-RI Fahri Hamzah Bertemu Gubernur DIY Sri Sultan HB X	
58	Selasa, 22 Mei 2018	Imbau Jangan Mudah Percaya Hoaks, Kominfo Ajak Kenali Cirinya	
59	Selasa, 22 Mei 2018	Gubernur DIY Pimpin Rapat Forkopinda Hadapi Lebaran 1439H	
60	Senin, 21 Mei 2018	Upacara Peringatan Harkitnas 2018 Tingkat DIY 2018	
61	Kamis, 17 Mei 2018	Sambut Ramadhan 1439H, Presiden Joko Widodo Sampaikan Puasa untuk Capai Derajat Takwa	
62	Kamis, 17 Mei 2018	MES DIY Diharap Bisa Bermaslahat Melalui Edukasi	
63	Kamis, 17 Mei 2018	Gubernur DIY Melantik Pimpinan Tinggi Pratama, Adminsitrator, Pengawas dan Jabatan Fungsional	

64	Rabu, 16 Mei 2018	Forum Internet Sehat ajak KIM Ageng Serang Community Bijak Bermedia
65	Rabu, 16 Mei 2018	Penyelenggaraan Platform Medsos Pastikan Kerjasama Penuh Turunkan dan Hapuskan Konten Terorisme dan Radikalisme
66	Rabu, 16 Mei 2018	Jogja Kota Toleransi
67	Selasa, 15 Mei 2018	Siapkan Modul Latihan ASN Kemas Informasi Inovatif
68	Selasa, 15 Mei 2018	Kolaborasi Pastikan Industri Logistik Jadi Pilar E-Commerce
69	Senin, 14 Mei 2018	Forum Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)
70	Senin, 14 Mei 2018	Ini Target Sukses Asian Games 2018: Prestasi dan Penyelenggaraan
71	Senin, 14 Mei 2018	Pernyataan Presiden Joko Widodo Tentang Serang Bom Bunuh Diri di Surabaya
72	Senin, 14 Mei 2018	Car Free Day Harkitnas 2018 Dilaksanakan di Yogyakarta
73	Jumat, 11 Mei 2018	Lamikro, Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Mikro
74	Jumat, 11 Mei 2018	Press Toyr Humas Pmeda DIY melihat Langsung Persiapan Asian Games di Palembang
75	Jumat, 11 Mei 2018	Sektor Non-Tunai Rendah, Pelaku Fintech Punya Peluang Besar
76	Selasa, 08 Mei 2018	Temui Menkominfo, Facebook Sepakati Empat Hal
77	Selasa, 08 Mei 2018	Ilmuan Jepang Buktikan Melinjo Baik Bagi Kesehatan
78	Selasa, 08 Mei 2018	ISNA 2018, Pemda DIY Raih Peringkat Pertama "Best Smart Governance"
79	Jumat, 04 Mei 2018	Kawasan Agroisata Krisan Salah Satu Potensi Gerbosari
80	Jumat, 04 Mei 2018	Menjangkau Untuk melayani, BKN Sasar Kesetaraan Kompetensi ASN di Papua dan Papua Barat

81	Kamis, 03 Mei 2018	Sultan Mengimbau Masyarakat Jangan Terpancing Dengan Provokasi by Humas DIY
82	Kamis, 03 Mei 2018	Euforia Kelulusan Harus Berfaedah by Humas DIY
83	Kamis, 03 Mei 2018	May Day, Momentum Kebersamaan Pekerja, Pengusaha dan Pemerintah

Sumber : <http://diskominfo.jogjapro.go.id/> , 2018.

3. Mempublikasikan Konten *Website*

Tahap terakhir program perencanaan yang dilakukan oleh tim pengelola *website* setelah melaksanakan tahap sebelumnya adalah mempublikasikan berita atau informasi. Pada tahap ini administrator juga secara langsung bertanggung jawab untuk mempublikasi. Sehingga kegiatan menyunting, memverifikasi dan mempublikasi merupakan tugas dan kinerja bagian admin dari pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY. Didalam tugas dan peraturannya terdapat 3 administrator yang mengelola *website* dan diantara ketiganya ada yang sebagai penyunting konten, memverifikasi konten hingga mempublikasi konten. Orangnya tidak menentu siapa yang melakukan kegiatan tersebut dan dilakukan secara kondisional saja ketika ada waktu luang dan ada konten maka ada admin yang mengedit berita, memverifikasi dan langsung mempublikasikan. Meski tidak ada SOP tapi semaksimal mungkin ada konten yang di unggah untuk di jadikan berita (Dwi Lestari, Administrator *website*, hasil wawancara 14 Agustus 2018).

Melalui wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai admin *website* Dinas Kominfo DIY merupakan tanggung jawab yang berat. Beban yang diberikan menambah beban pekerjaan sebelumnya sehingga admin memiliki banyak tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam satu waktu. Selain menganalisis, mengelola dan mengatur program kerja setiap bidang dan dijadikan dalam sebuah data Dinas Kominfo DIY, admin *website* Dinas Kominfo DIY memiliki tanggungan untuk menyunting dan mempublikasikan melalui *website*. Dan sangat wajar jika terjadinya kesalahan dan kurang terhadap pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY karena hal tersebut dilakukan oleh orang yang sama dengan tanggung jawab dan keahlian yang berbeda.

Tabel 3.6 Tim Pengelola Publikasi Informasi

No	Nama	Pengelola
2	Dody Junianto, SE, M.Eng	Adminstrator
3	Boby Setiawan GM,S.Kom	Administrator
4	Dwi Lestari, S.KOM	Administrator

Sumber : Dokumen SK Dinas Kominfo DIY, 2018

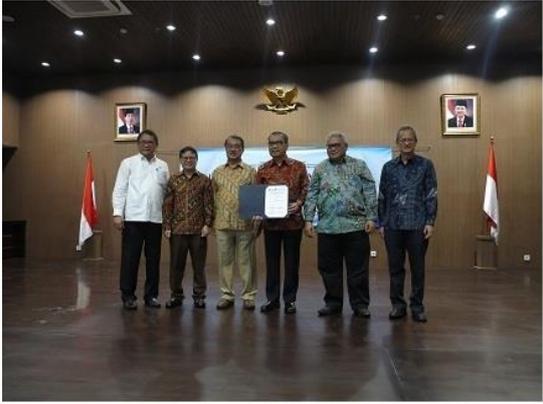
Adapun jumlah berita yang dipublikasi dan di lihat oleh pengguna *website* sebagai berikut:

Tabel 3.7 Jumlah Pembaca Berita di Website Dinas Kominfo DIY 2017-2018

No	Judul Berita	Jumlah Pembaca/Dilihat	Visual
1	-Buka Bersama	306	
2	-Mudik Gratis dengan Moda Bus	212	
3	-Mudik dengan Asyik Ayo Mudik!	192	

4	-TPID DIY melakukan Pantauan di Pasar Tradisional Argosari Gunungkidul	290	
5	-Nguri-uri Kabudayan dalam Bentuk Kegiatan Kesenian Wayang	1103	
6	-Bidang Humas Selenggarakan Dialog Interaktif “Jogja Gumregah” di Jogja TV	1193	
7	-Kegiatan Press Tour Dalam Daerah ke Kabupaten Kulon Progo	1568	

8	-Penguohan Pengurus Jagawarga DIY	665	
9	-Orasi Budaya Sultan Akan Isi Peringatan Hari Lahirnya Pancasila	959	
10	-Indeks KAMI	491	

11	-Launching Peta Okupasi Bidang TIK	312	
12	-Pelatihan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat)	3071	
13	-Jangan Sampai Anak Indonesia Dididik Medsos	253	
14	-Inilah Perppu tentang Organisasi Kemasyarakatan	234	

15	-Halal Bi Halal Diskominfo DIY	424	
16	-Pawai Pembangunan 2017	863	
17	-Pameran Pembangunan DIY 2017	2103	
18	Forum Koordinasi dan Konsultasi Dengan Tema Strategi Ketahanan dan Keamanan Siber Nasional	343	

19	-Lomba Menjadi Menjadi Blog, Jogja Indonesia	4387	 <p>The poster is for a blogging competition. It features a central graphic with the text 'LOMBA BLOG' and 'MENJADI JOGJA MENJADI INDONESIA'. Surrounding the text are icons for a laptop, a smartphone, a coffee cup, and a pair of sunglasses. At the bottom, there is a logo for 'Dinas Komunikasi & Informatika DIY' and social media handles for 'Kominfo DIY' on Facebook, Instagram, and Twitter.</p>
20	-Kelompok Informasi Masyarakat	642	 <p>A photograph showing a man in a white shirt and glasses speaking at a podium. He is surrounded by other people, some of whom are also wearing white shirts. The setting appears to be a formal meeting or press conference.</p>
21	-Diskominfo DIY terbaik ke-1 dalam Keterbukaan Informasi Publik DIY	455	 <p>A photograph showing a man in a batik shirt presenting an award to a man in a white shirt. A woman in a dark patterned dress is standing next to them, and another man in a dark shirt is visible in the background.</p>
22	-Bimbingan Teknis Pengisian Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)	1480	 <p>A photograph of a presentation slide. The slide title is 'Pilot's Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Perangkat Pemerintah'. The slide content includes a list of participants and a list of speakers. The presentation is taking place in a room with a stage and a podium.</p>

23	-Bimtek Internet Sehat	318	
24	-Rapat Pengendalian Triwulan III	219	
25	-Kunker Balai LPSE Provinsi Jabar	1824	
26	-Registrasi Kartu Prabayar	2286	

27	-Upacara Peringatan Hari KORPRI Ke-46	208	
28	-Diskominfo DIY Photo Competition	1676	
29	-Agar Tidak Diblokir, Daftarkan Karu Prabayar Sebelum 28 Februari 2018	261	
30	Asia Pacific Leaders Forum on Open Government 2017: Keterbukaan Pemerintah untuk Pembangunan Inklusif	1232	

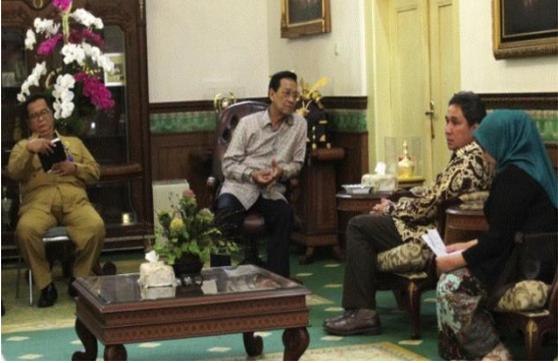
31	-Segera Registrasi Ulang Kartu Prabayar untuk Hindari Pemblokiran	182	 <p>The infographic features a man on the left and a woman on the right, both holding mobile phones. In the center, a calendar highlights the date '28 FEBRUARI 2018'. Text on the right reads: 'Ayo Segera Registrasi Ulang Kartu Prabayar, Jangan Sampai 28 Februari 2018. Agar Terhindar dari Pemblokiran Layanan Secara Bertahap'. The word 'REGISTRASI' is written in a large, stylized font above 'KARTU PRABAYAR'. Social media icons for Twitter, Facebook, Instagram, YouTube, and LinkedIn are at the bottom.</p>
32	-Asosiasi Diskominfo Provinsi Sayangkan Dirjen APTIKA Abaikan Surat Gubernur Jatim	156	 <p>The graphic shows a hand holding a smartphone displaying a map with a location pin. Surrounding the phone are logos for 'GO-JEK', 'GRABBIKE', 'Blu-Jek', 'WHEEL LINE', and 'PT. OLEK PARI INDONESIA'. A yellow taxi is also depicted. The background is a teal color with various icons related to transportation and digital services.</p>
33	-Forum Komunikasi PPID OPD Pemda DIY	418	 <p>A photograph showing a group of people seated around a long table in a meeting room. They appear to be engaged in a discussion or a presentation. The room has a blue tablecloth and a chandelier on the ceiling.</p>
34	-Forum Komunikasi Media Tradisional	752	 <p>A photograph of a forum or meeting. People are seated in a large room, facing a stage where a presentation is being displayed on a screen. The room is well-lit and has a formal atmosphere.</p>

35	-Kegiatan MCAP di SMPN 1 Lendah	630	
36	-Forum Komunikasi Media Sosial	196	
37	-Rapat kerja Daerah KIPD Yogyakarta “mewujudkan Peniaran Yang Berbudaya Berbasis Keistimewaan”	152	

38	-Pemilukada 2018: Kesepakatan Bersama KPI, KPU, Bawaslu, dan Dewan Pers Ditandatangani	113	
39	-MCAP “Mobile Access Point”	112	
40	-FGD Komunitas Difabel	614	

41	-Sosialisasi Implementasi Budaya Keamanan Informasi di Lingkungan Kerja	649	
42	-Pelatihan Legalisasi Sistem Operasi Microsoft Windows di SKPD	162	
43	-Press Tour Sebagai Sarana Menjalin Komunikasi dengan UKM di DIY	52	
44	-PERTUNRA KOPENREJO PADUKUHAN NANGGULAN	68	

45	-Rapat Koordinasi LAPOR - Evidence Based Policy Making dalam Konteks Kebijakan Pemerintah Daerah	error	
46	-Forum Komunikasi PPID OPD Pemda DIY “Peningkatan Layanan PPID OPR Pemda DIY”	error	
47	-Buka Bersama Diskominfo DIY	164	
48	-Jumlah Lansia Sehat Harus Meningkatkan	126	 <p>Melayani Lansia</p> <p>Pelayanan kesehatan untuk Lansia:</p> <ul style="list-style-type: none"> 37,1% Puskesmas (3.654 Puskesmas dari 9.754 Puskesmas) menyelenggarakan pelayanan kesehatan Santun Lansia, 80.353 Posyandu Lansia/Posbindu,

49	-Usulkan Digitalisasi Pesantren untuk Permudah Informasi	170	
50	-Pimpin Ratas, Presiden ingin negara Peserta Asian Games 2018 Meyakini Indonesia Aman	117	
51	-Yogyakarta Diusulkan jadi City of Culture ASEAN	343	
52	-Kunjungan Peserta Diklat Pimpemdagri ke Pemda DIY	37	

53	-Pensiunan Juga Terima, Presiden : PP Gaji ke-13 Sudah Saya Tanda Tangani	230	
54	-Kominfo Dorong Komitmen Parpol Terapkan Keterbukaan Informasi	225	
55	-Wakil Ketua DPR-RI Fahri Hamzah Bertemu Gubernur DIY Sri Sultan HB X	132	
56	-Imbau Jangan Mudah Percaya Hoaks, Kominfo Ajak Kenali Cirinya	26	

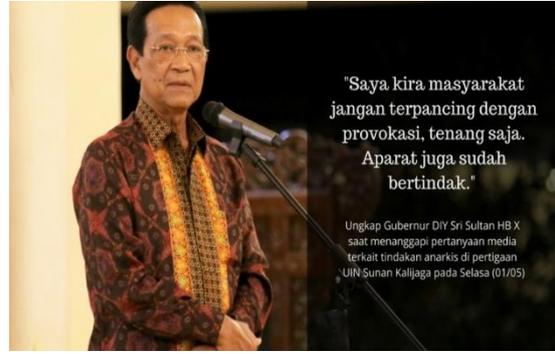
57	-Gubernur DIY Pimpin Rapat Forkopinda Hadapi Lebaran 1439H	162	
58	-Upacara Peringatan Harkitnas 2018 Tingkat DIY 2018	270	
59	-Sambut Ramadhan 1439H, Presiden Joko Widodo Sampaikan Puasa untuk Capai Derajat Takwa	34	
60	-MES DIY Diharap Bisa Bermaslahat Melalui Edukasi	28	

61	-Gubernur DIY Melantik Pimpinan Tinggi Pratama, Adminsitrator, Pengawas dan Jabatan Fungsional	216	No Pictures
62	-Forum Internet Sehat ajak KIM Ageng Serang Community Bijak Bermedia	52	No pictures
63	-Penyelenggaraan Platform Medsos Pastikan Kerjasama Penuh Turunkan dan Hapuskan Konten Terorisme dan Radikalisme	36	
64	-Jogja Kota Toleransi	40	
65	-Siapkan Modul Latihan ASN Kemas Informasi Inovatif	27	

66	-Kolaborasi Pastikan Industri Logistik Jadi Pilar E-Commerce	25	
67	-Forum Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)	60	
68	-Ini Target Sukses Asian Games 2018: Prestasi dan Penyelenggaraan	82	
69	-Pernyataan Presiden Joko Widodo Tentang Serang Bom Bunuh Diri di Surabaya	24	

70	-Car Free Day Harkitnas 2018 Dilaksanakan di Yogyakarta	303	
71	-Press Tour Humas Pemda DIY melihat Langsung Persiapan Asian Games di Palembang	205	
72	Lamikro, Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Mikro	331	

73	-Sektor Non-Tunai Rendah, Pelaku Fintech Punya Peluang Besar	25	
74	-Temui Menkominfo, Facebook Sepakati Empat Hal	33	
75	-Ilmuan Jepang Buktikan Melinjo Baik Bagi Kesehatan	40	
76	-ISNA 2018, Pemda DIY Raih Peringkat Pertama "Best Smart Governance"	98	

77	-Kawasan Agroisata Krisan Salah Satu Potensi Gerbosari	38	
78	-Menjangkau Untuk melayani, BKN Sasar Kesetaraan Kompetensi ASN di Papua dan Papua Barat	34	
79	-Sultan Mengimbau Masyarakat Jangan Terpancing Dengan Provokasi by Humas DIY	416	
80	-Euforia Kelulusan Harus Berfaedah by Humas DIY	421	

81	-May Day, Momentum Kebersamaan Pekerja, Pengusaha dan Pemerintah	24	
----	------------------------------------------------------------------	----	------------------------------------------------------------------------------------

Publikasi informasi seharusnya dilakukan setiap harinya dalam waktu jam kerja kantor. Akan tetapi awal tahun permulaan penggunaan dan pengelolaan *website* yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY tidak setiap hari melakukan publikasi informasi melalui *website*. Hal ini dikarenakan tim administrator memiliki tanggung jawab dengan tugas yang lainnya sehingga tidak hanya berfokus pada pengelolaan *website* saja. Oleh karena itu untuk pada program kegiatan publikasi informasi melalui *website* dilakukan dengan waktu yang kondisional.

4. Tampilan Format *Website*

Tahun 2016 merupakan tahun awal transisi bagi Dinas Kominfo DIY sebagai salah satu SKPD yang berada di bawah tanggung jawab Pemprov DIY. Sebelumnya Dinas Kominfo DIY berada dalam satu kinerja dengan Dinas Perhubungan DIY. Namun semenjak di sahkan Peraturan Gubernur Dinas Kominfo DIY pada tahun 2015, Dinas Kominfo DIY tidak lagi berada dalam satu SKPD Dishub DIY. Awal tahun 2016 Dinas Kominfo DIY belum memiliki

perencanaan matang untuk menggunakan *website* sebagai salah satu media online dalam mempublikasikan informasi. Hingga berakhir pada awal tahun 2017 Kepala Dinas Kominfo DIY rancangan perencanaan telah bersifat matang untuk menjadikan *website* sebagai salah satu penggunaan media online.

Penggunaan *website* Dinas Kominfo DIY diawali pada pertengahan tahun 2017. Saat itu masih belum terbentuk secara resmi tim pengelola *website*. Dan pengelola *website* saat itu adalah Pak Munsif yang merupakan bagian bidang Informasi dan Komunikasi Publik. Akan tetapi sejak awal tahun 2018 mulai di sahan nya tim pengelola *website* yang terdiri dari 13 orang tim pengelola dan 5 jenis tanggung jawab berbeda mulai dari penanggung jawab, redaktur, admisnistrator, kontributor dan sekretariat. (Dody Juniato, Kepala Program dan Data, Hasil wawancara pada 13 Juli 2018).

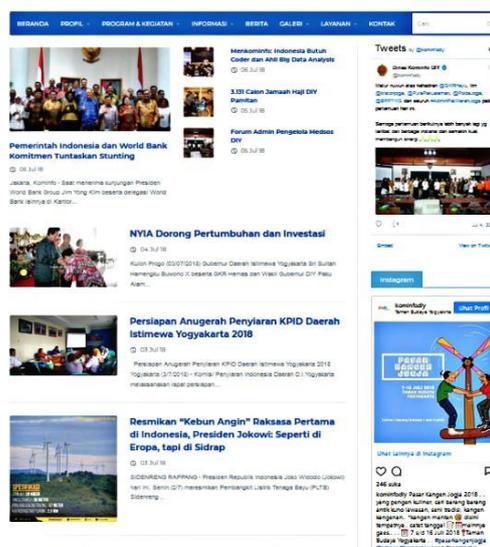
Manajemen atau pengelolaan konten *website* patut untuk diperhatikan dan terus dikembangkan kreatifitasnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam membentuk website. Selain itu pengelolaan konten juga diperlukan untuk membangun komunikasi yang baik dengan stakeholder dalam memberikan informasi dan berita dengan memperhatikan nilai berita tersebut.

4.1 Design Grafis Pada Tampilan dan Konten Website

Diskominfo DIY

Tahun 2017-2018 tampilan design grafis pada *website* Diskominfo DIY tidak mengalami banyak perubahan. Dinas Kominfo DIY memaksimalkan design grafis pada tampilan *website* Dinas Kominfo untuk memberikan kesan tidak membosankan bagi masyarakat yang sedang mengakses *website* milik Dinas Kominfo DIY. Selain membuat masyarakat tidak bosan dalam mengakses *website*, Dinas Kominfo DIY juga menerapkan design grafis yang kekinian untuk menimbulkan minat baca informasi kepada masyarakat. Selain design konten yang enak dipandang juga dapat menarik masyarakat untuk membaca informasi yang disediakan.

Gambar 3.1 Design Grafis pada Tampilan Website Dinas Kominfo DIY



Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

Design grafis pada tampilan *website* Dinas Kominfo DIY diatas terlihat rapi dan memudahkan masyarakat untuk mengakses *website*. Selain gambar atau typografis yang ditampilkan, *website* Dinas Kominfo DIY juga lebih kepada media informasi bersifat deskripsi naratif sehingga bukan hanya menampilkan foto kegiatan berita juga narasi mengenai dibalik foto berita tersebut. Selain tampilan yang di design secara menarik, konten juga di design secara kreatif diharapkan menjadi daya tarik bagi masyarkat untuk melihat dengan lama.

Gambar 3.2 Design Konten Kreatif

Lomba Blog, Menjadi Jogja Menjadi Indonesia



Sumber : <http://diskominfo.jogjaprovo.go.id/>, 2018.

Konten yang di design oleh Dinas Kominfo DIY dibuat sesuai target sasaran dari isi konten tersebut. Berdasarkan capture konten pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa isi berita tersebut mengarah pada sasaran kaula muda untuk mengadu kreatifitas dalam mengikuti lomba blog bertemakan Jogja. Design konten yang segar

untuk dipandang serta dipadukan dengan caption yang singkat namun tegas dapat memudahkan para pembacanya dalam sekali lihat sudah mengetahui maksud dari berita yang di publikasikan.

Sebenarnya konten yang diberikan oleh Dinas Kominfo sama seperti pada umumnya terdapat design grafis serta konten yang di kemas secara narasi. Tim untuk membuat design pada tampilan dan gambar sebenarnya tidak ada karena untuk SDM yang dimiliki pun terbatas dan keahliannya juga tidak bagian design tetapi ada beberapa SDM di Dinas Kominfo DIY dapat mendesign tapi bukan dari tim pengelola sehingga untuk konten kreatifnya ada tapi dapat dihitung jumlahnya namun untuk narasi deskripsinya itu dari kami tim pengelola *website* yang mengaturnya karena harus ada verifikasi isi konten dari tim administrator. Design yang dibuat baik konten maupun tampilan *website* dibuat seadanya, di baca sama masyarakat menjadi kewajiban untuk di publikasikan dan mendapatkan respon secara langsung merupakan nilai tambahnya. Karena tim pengelola *website* tidak memiliki indikator keberhasilan untuk membuat *website* Diskominfo DIY menjadi nomor satu (Dwi Lestari, Administrator *website*, hasil wawancara 14 Agustus 2018).

Dapat dipahami bahwa meskipun proses mengelola *website* baik dalam mendesign tampilan *website* Dinas Kominfo DIY maupun konten kreatif tidak memiliki tim design namun secara tidak langsung Dinas Kominfo DIY melakukan perubahan sesuai dengan

perkembangan dan kemajuan. Design grafis dianggap perlu dilakukan oleh badan pemerintahan guna menarik perhatian dari masyarakat umum untuk melihat dan membacanya tetapi untuk tim pengelola *website* Dinas Kominfo DIY, mereka tidak menganggap hal itu menjadi penting karena tim pengelola *website* sekedar mencari dan membuat berita untuk di publikasikan kepada masyarakat. Dan berharap informasi atau berita yang dipublikasikan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat dan menjadi masyarakat yang informatif.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber yang pernah mengakses *website* sebanyak Dinas Kominfo DIY sebanyak 3kali mengatakan

“Dulu itu awal tahun terbentuknya *website* Dinas Kominfo DIY tampilan *websitenya* masih sedikit terdapat design grafisnya kalau tidak salah pada awal tahun 2017 aku mengaksesnya yang masih sedikit mengakses *website* tersebut, tetapi mungkin sekarang sudah banyak kali yak arena kalau dilihat dari segi tampilannya sih sudah ada perkembangan dari segi design grafisnya namun tetap memberikan deskripsi narasi berita pada gambarnya. Harapannya sih *websitenya* terus berkembang” (Farisya Yuni S.Ikom, Mahasiswa Jogja, Hasil wawancara 12 Juli 2018).

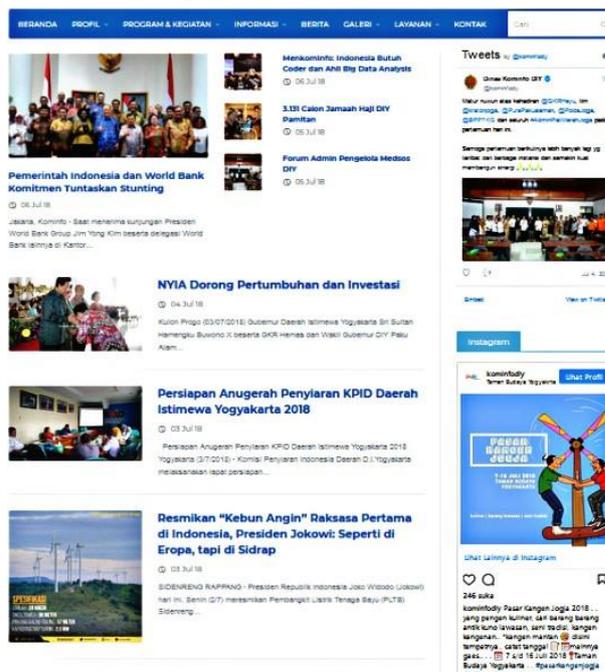
Sejauh ini *website* Dinas Kominfo DIY dijadikan sebagai salah satu media online yang aktif digunakan untuk mempublikasikan informasi atau berita kepada masyarakat. Selain *website* mudah digunakan dan mudah untuk di temukan dalam *search engine* , *website* dapat juga diakses dengan mudah oleh

masyarakat dengan menempatkan navigasi yang memudahkan pengguna akses. Berikut fitur atau navigasi yang tersedia di dalam *website* Dinas Kominfo DIY:

a. Beranda

Beranda pada *website* Dinas Kominfo DIY terdiri dari beberapa berita-berita yang biasa ditampilkan dan berita tersebut merupakan berita yang masih hangat . Selain berita yang baru di unggah terdapat juga berita atau informasi mengenai peristiwa atau kegiatan yang pernah di lakukan dan sedang terjadi beberapa hari terakhir sehingga masyarakat atau pengguna informasi tidak ketinggalan informasi yang belum perna di akses atau di baca.

Gambar 3.3 Tampilan Beranda *Website* Diskominfo DIY



Sumber: <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

Pada menu ini juga tersedia layanan publik yang disediakan dan dapat di akses oleh masyarakat seperti E-Lapor, Jogja Istimewa, PPID dan pelayanan publik lainnya yang dapat di manfaatkan oleh pengguna informasi. Didalam navigasi beranda, pengakses informasi disuguhkan berbagai kebutuhan informasi atau berita nasional yang dikemas dalam Government Publik Relation. Untuk masyarakat yang menginginkan informasi yang lengkap dan lebih dalam lagi, masyarakat dapat menghubungi kontak-kontak yang disediakan oleh Dinas Kominfo DIY baik kontak milik Dinas Kominfo DIY seperti email, alamat, dan nomor telfon maupun fax.

Tidak hanya itu, beranda *website* Dinas Kominfo DIY juga terdapat link terkait yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencari informasi diluar *website* Dinas Kominfo DIY seperti portal milik Pemprov DIY, KPI DIY dan Pusat hingga Kementerian Kominfo Pusat. Dan yang paling istimewa ialah juga terdapat media online lain yang digunakan Dinas Kominfo DIY dalam menyebarkan informasi seperti Twitter, Instagram, dan Facebook. Dan tidak terlupakan Jogja TV yang disediakan guna untuk mengetahui kegiatan atau peristiwa apa saja yang sedang terjadi dan dilakukan oleh Pemprov DIY, Dinas Kominfo dan SKPD lainnya.

b. Profil

Pada menu profil pada *website* Dinas Kominfo DIY terdapat konten-konten yang berisikan visi dan misi Dinas Kominfo DIY. Selain itu menu profil juga terdapat struktur organisasi dari Dinas Kominfo DIY yang berbentuk bagan di mulai dari Kepala Dinas Kominfo DIY hingga Kepala Seksi setiap bidang yang berada di Dinas Kominfo DIY. Unit kerja setiap bidang juga terdapat didalam navigasi profil. Unit kerja lebih mendeskripsikan mengenai tugas dan fungsi setiap bidang.

Tabel 3.8 Tampilan Format Profil *Website* Dinas Kominfo DIY

No	Profil
1	Visi dan Misi
2	Tugas dan Fungsi
3	Unit Kerja
4	Struktur Organisasi
5	Profil Pejabat
6	Profil Dinas Kominfo

Sumber : <http://diskominfo.jogjaprovo.go.id>

Pada menu ini juga berisi jumlah pegawai yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan statusnya, keadaan sarana dan prasana yang berada di Dinas Kominfo DIY hingga menjelaskan keuangan yang digunakan oleh Dinas Kominfo DIY.

c. Program dan Kegiatan

Tentunya pada menu ini berisi konten rencana dan strategi (Renstra) kinerja Pemprov DIY termasuk didalamnya

renstra Dinas Kominfo DIY selama program kerja mereka 5 tahun ke depan. Selain renstra, juga terdapat laporan kinerja dan keuangan yang mereka gunakan setiap tahunnya. Dan didalam *website*, laporan tersebut dimulai sejak tahun 2016 dimana Dinas Kominfo DIY mulai menjadi SKPD tersendiri dan tidak lagi bergabung dalam SKPD Dishub.

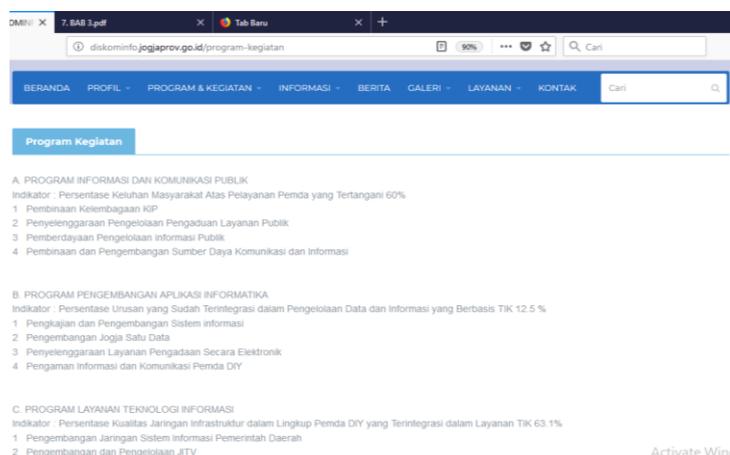
Pada menu program kegiatan akan berisi program kegiatan atau rencana strategi yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY selama 5 tahun ke depan dan terdiri dari setiap tahunnya laporan kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 3.9 Tampilan Format Website Program dan Kegiatan

No	Format Website Program Kegiatan
1	Tahun Anggaran 2016
2	Tahun Anggaran 2017
3	Tahun Anggaran 2018
4	Rencana dan Strategi

Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

Gambar 3.4 Tampilan Format Website Program Kegiatan Diskominfo DIY



Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

d. Informasi

Masyarakat atau pengguna akses berhak memperoleh informasi yang di ingin sesuai dengan kebutuhannya. Dalam menu informasi Dinas Kominfo DIY mempublikasikan informasi yang dapat di akses seperti informasi setiap saat, informasi berkala, dan informasi serta merta. Selain itu juga terdapat konten alur permohonan informasi yang memudahkan masyarakat yang memerlukan arahan untuk memperoleh informasi baik. Tata cara memperoleh informasi hingga mengajukan pengaduan keberatan atau kritik terhadap kinerja pemerintah maupun penyalahgunaan wewenang dapat diketahui oleh masyarakat dalam mengakses pada menu informasi. Pelayanan barang dan jasa serta produk hukum yang menjadi landasan landasan kinerja Dinas Kominfo DIY juga dapat diakses oleh pengguna informasi dalam menu informasi.

Tabel 3.10 Format *Website* Informasi

No	Format <i>Website</i> Informasi
1	Informasi Publik
2	Layanan Informasi Publik
3	Saluran Pengaduan
4	Laporan Layanan Informasi Publik
5	Pengadaan Barang dan Jasa
6	Produk Hukum
7	Data Statistik
8	Unduhan
9	Aset Dinas
10	Agenda Pimpinan

Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

Gambar 3.5 Contoh Informasi Berkala

NO	RINGKASAN ISI INFORMASI	UNIT KERJA YANG MENGUASAI	BENTUK INFORMASI YANG TERSEDIA		
			CETAK	REKAM	ONLINE
1.	Profil Dinas Komunikasi dan Informatika DIY				
	a. Informasi tentang kedudukan atau domisili beserta alamat lengkap, Visi dan Misi, ruang lingkup kegiatan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi Diskominfo DIY	Subbag Umum	*	*	*
	b. Struktur organisasi, gambaran umum setiap satuan kerja, profil singkat pejabat struktural.	Subbag Umum	*	*	*
	c. Laporan harta kekayaan bagi Pejabat Negara yang wajib melaporkannya yang telah diperiksa, diverifikasi, dan telah dikirirkan oleh Komisi Pemberantasan	Subbag Umum	*		

Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

Gambar 3.6 Contoh Form Permohonan Informasi

PERMOHONAN INFORMASI
 FORMULIR PERMOHONAN INFORMASI - DISKOMINFO DIY
 *Wajib

Kategori Pemohon *

Perorangan

Lembaga/ Organisasi

Nama Pemohon *

Jawaban Anda

Nomor identitas Pemohon (KTP/SIM/PASPOR) *

Jawaban Anda

Alamat *

Jawaban Anda

E-mail

Jawaban Anda

E-mail

Jawaban Anda

Nomor Telepon/HP *

Jawaban Anda

Pekerjaan *

Jawaban Anda

Rincian Informasi yang Diminta *

Jawaban Anda

Tujuan Penggunaan Informasi *

Jawaban Anda

Cara Memperoleh Informasi

Melihat

Membaca

Mendengarkan

Mencatat

Mendapatkan Salinan Informasi

Softcopy

Hardcopy

Cara Mendapatkan Salinan Informasi

Mengambil Langsung

Faksimili

Email

Pos/Kurir

KIRIM

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

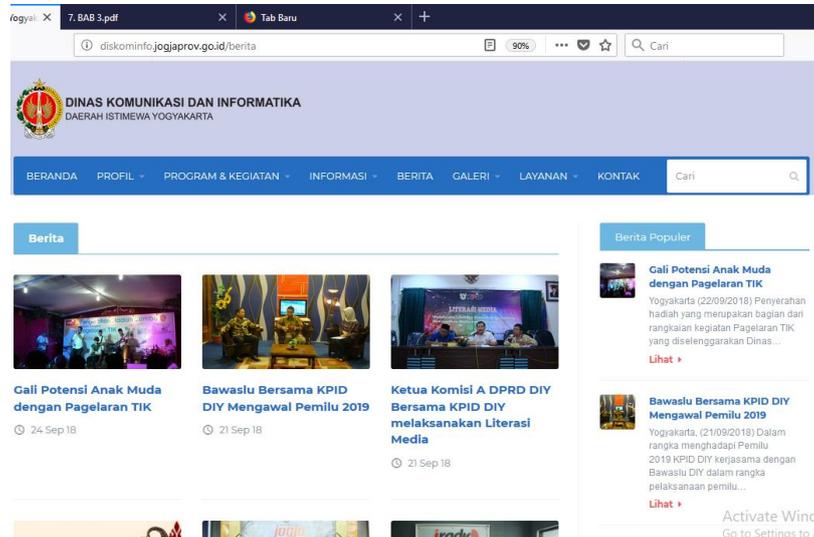
Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

Masyarakat yang menginginkan informasi dapat memperolehnya di *website* Dinas Kominfo DIY karena semua layanan dan informasi telah diberikan di dalamnya seperti alur permohonan informasi dan memberikan kritik serta saran. Ada juga informasi publik yang disediakan seperti setiap saat dan serta merta tetapi tidak terlalu banyak mengenai informasi tersebut. (Dwi Lestari, S.Kom, Administrator *Website*, hasil wawancara 14 Agustus 2018).

e. Berita

Pada menu ini berisikan kumpulan berita yang telah dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY maupun Pemprov DIY. Berita yang dipublikasikan bukan hanya berita mengenai kinerja atau kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY tetapi juga mengenai informasi-informasi yang dapat bermanfaat untuk masyarakat seperti mudik gratis yang disediakan oleh Dinas Kominfo DIY, pelatihan kelompok informasi masyarakat hingga peringatan penggunaan media sosial dalam mendidik anak bangsa indonesia.

Gambar 3.7 Tampilan Berita Website



Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

Biasanya kegiatan Dinas Kominfo DIY diunggah bukan sebagai bentuk informasi serta merta atau informasi lainnya tapi tim pengelola *website* mengemas dan memasukkan didalam fitur berita karena hal itu merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat itu juga. Jadi masyarakat mengetahui kegiatan yang dilakukan dengan mengakses pada bagian berita atau galeri di dalam *website* Dinas Kominfo DIY (Dwi Lestari S.Kom, Administrator *website*, hasil wawancara 14 Agustus 2018).

f. Galeri

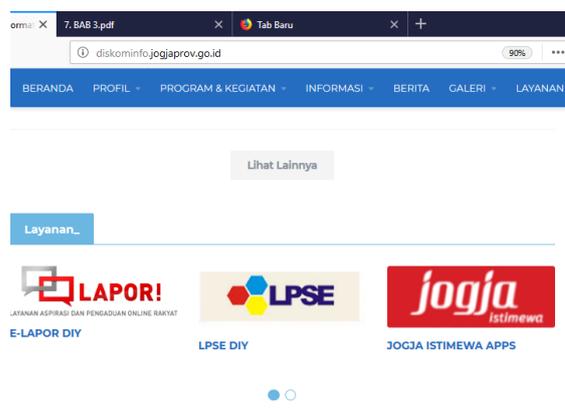
Pada menu galeri menampilkan seluruh kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY dan Pemprov DIY berupa gambar dan vidio. Sehingga dapat membantu

masyarakat untuk melihat konten yang tidak hanya sekedar narasi juga berupa konten design grafis.

g. Layanan

Pada fitur layanan masyarakat dapat mengetahui pelayanan publik yang disediakan Pemprov dan Dinas Kominfo DIY sehingga dapat digunakan dan diakses oleh masyarakat secara bebas seperti pelayanan PPID, KPI, layanan wifi publik, email pemda hingga layanan hosting dan jogja multimedia. Fitur layanan disediakan guna menunjang kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi serta memperoleh hak sebagai masyarakat untuk mendapatkan layanan yang diberikan secara langsung dan tidak langsung oleh pemerintah sebagai pelayan masyarakat.

Gambar 3.8 Tampilan Layanan Website Dinas Kominfo DIY



Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

Adapun format pelayanan pada *website* Dinas Kominfo DIY terdiri dari:

Tabel 3.11 Format *Website* Layanan

No	Format Layana <i>Website</i>
1	LPSE DIY
2	PPID Utama
3	Jogja Multimedia
4	Jogja PGCSIRT
5	Layanan Wifi Publik
6	Email Pemda DIY
7	Layanan Hosting dan Subdomain
8	Komisi Informasi Daerah
9	KPID

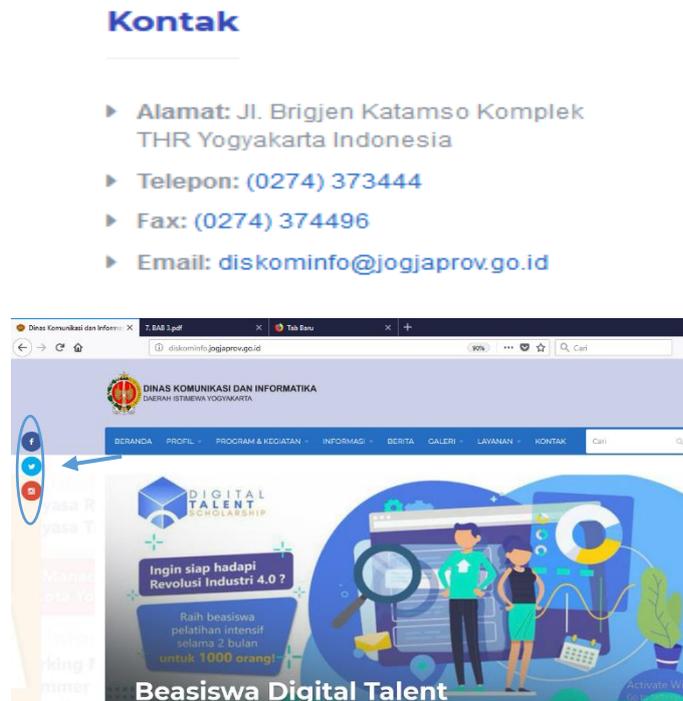
Sumber : <http://diskominfo.jogjaprovo.go.id>

h. Kontak

Dalam navigasi kontak terdapat konten mengenai alamat, email, fax dan peta alamat kantor Dinas Kominfo DIY. Karena selain informasi yang disiarkan melalui media online dan media tradisional, Dinas Kominfo DIY juga melayani masyarakat yang ingin mendapatkan informasi secara langsung dengan menyediakan kontak. Selain itu kontak juga disediakan oleh Dinas Kominfo DIY agar masyarakat dapat memberikan kritik dan saran.

Selain *website*, Dinas Kominfo DIY juga menyediakan berbagai media untuk terhubung dan menjalin komunikasi bersama masyarakat dengan menggunakan media tradisional maupun media online. Adapun media tersebut sebagai berikut:

Gambar 3.9 Tampilan Kontak Dinas Kominfo DIY



Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id>

Tidak sedikit masyarakat menghubungi Dinas Kominfo DIY untuk memperoleh informasi dan mengajukan permohonan informasi. Namun hal itu kami berikan kepada KIP untuk memprosesnya (Dwi Lestari, Administrator *website*, hasil wawancara 14 Agustus 2018).

Sejak awal pengelolaan *website* yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY merupakan pengelolaan *website* yang sebatas mempublikasikan berita dan menginformasikan kepada masyarakat dan pengakses *website*. Dinas Kominfo DIY menggunakan *website* untuk memberitakan kegiatan yang berkaitan mengenai agenda-

agenda Pemda DIY dan Dinas Kominfo DIY. Tetapi informasi mengenai kebijakan-kebijakan Pemprof Jogja tidak dipublikasikan dan hal tersebut merupakan tanggung jawab bidang humas untuk mengelola informasi atau berita yang termasuk dalam kebijakan pemerintahan Jogja pada *website* <https://www.jogjaprovo.go.id> milik Pemprof Jogja (Dwi Lestari, Administrator *website*, hasil wawancara 05 Desember 2018).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa *website* Dinas Kominfo DIY melakukan pengelolaan *website* berfokus pada publikasi berita. Berita-berita yang dipublikasikan merupakan berita mengenai aktivitas atau kegiatan yang terjadi di Pemda DIY maupun yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY. Dan hanya menjadikan *website* Dinas Kominfo DIY sebagai *website* atau media untuk mempublikasikan berita kegiatan yang sedang terjadi atau telah terjadi.

5. Analisis Pelaksanaan Pengelolaan *Website*

Perencanaan pengelolaan *website* yang dilakukan sebelumnya direalisasikan dalam bentuk kegiatan tahapan model pengelolaan konten *website*. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan *website* telah dilakukan semestinya oleh setiap pengelola masing-masing. Tetapi untuk penerapan secara keseluruhan dari pengumpulan informasi dan berita hingga

mempublikasikan berita *website* belum berjalan dengan sempurna.

Berikut analisis peneliti:

Secara keseluruhan pengelolaan *website* di Dinas Kominfo DIY berjalan dengan baik dari sisi proses teknik pengelolaannya. Meski belum terbilang sukses dalam pengelolaan *website* yang dilakukan tetapi konten *website* Dinas Kominfo DIY menampilkan berita-berita mengenai kegiatan dan informasi yang dapat dipergunakan oleh masyarakat. Saat ini *website* Dinas Kominfo DIY berfokus pada menampilkan berita-berita yang terjadi seputar kegiatan Pemda DIY dan juga Dinas Kominfo DIY tetapi tidak untuk menginformasikan kebijakan-kebijakan yang berada di Pemda DIY. *Website* Dinas Kominfo DIY diperuntukkan untuk mendukung sistem informasi dari *website* Pemda DIY dengan menampilkan kegiatan maupun agenda yang berada di Pemda DIY. Dikarenakan *website* Dinas Kominfo DIY hanya sebagai media untuk mempublikasikan informasi atau berita kegiatan yang ada di Pemda dan Diskominfo DIY. Selain itu juga *website* Dinas Kominfo DIY tidak memiliki integrasi dengan masing-masing *website* dinas yang berada di Pemda DIY tetapi memiliki integrasi informasi dengan *website* Pemda DIY serta *website* pusat Menteri Kominfo DIY. Sebab *website* Dinas Kominfo DIY bertanggung jawab secara langsung dengan Pemprof DIY serta di bawah naungan dan pengawasan *website* Menteri Kominfo pusat.

Selain itu isi konten berita yang terdapat didalam *website* Dinas Kominfo DIY tidak keseluruhan yang berkaitan mengenai kegiatan Pemprov Jogja maupun kegiatan pemerintahan namun terdapat berkaitan dengan pihak eksternal dalam hal ini masyarakat. Dan hal ini sedikit dilakukan cukup baik oleh Dinas Kominfo DIY dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan target sasarannya. Berita atau konten yang diminati oleh masyarakat sebagai sasaran utama Dinas Kominfo DIY perlu diperhatikan untuk menarik pengguna *website* lebih banyak lagi.

Berkaitan dengan isi konten *website* baik didalam berita maupun pada beranda *website*, penggunaan unsur 5W+1H dalam menyusun konten informasi sangat perlu diperhatikan oleh redaktur atau editor konten *website* sehingga informasi dan inti dari sebuah berita tersampaikan dan di pahami secara rinci oleh pengguna *website*. Bagaimana cara penyampaian berita yang dikemas merupakan salah satu faktor penting untuk penerimaan berita atau informasi kepada pengguna informasi. Dan Dinas Kominfo DIY hampir secara keseluruhan melaksanakan hal tersebut tetapi tidak semua konten berita pada *website* Dinas Kominfo DIY diterapkan dengan baik. Selain itu juga terdapat konten yang tidak dapat diakses oleh pengguna informasi karena mengalami *error* dalam jaringan.

Dari segi kreatif design tampilan *website*, Dinas Kominfo DIY telah menyuguhkan tampilan *website* yang *fresh* dan enak untuk dipandang oleh pengguna *website* juga penempatan navigasi yang mudah di pahami dan diakses. Namun dari segi design grafis konten berita *website* tidak semua berita *website* ditampilkan dengan menggunakan design grafis. Secara keseluruhan isi konten *website* lebih bersifat deskripsi atau penjelasan. Dan hal ini dapat mejadi pertimbangan bagi tim pengelola *website* untuk meningkatkan design grafis pada isi konten berita *website* Dinas Kominfo DIY. Tetap fokus dan sejalan dengan perencanaan pengelolaan *website* yang telah di bahas sebelumnya akan memudahkan tim pengelola *website* untuk mengelola *website* dengan baik.

Pengguna *website* yang telah menggunakan *website* Dinas Kominfo DIY tidak hanya berharap pada isi konten atau berita yang ditampilkan akan tetapi untuk tampilannya juga perlu kreativitas tinggi agar masyarakat betah selama mengakses *website* tersebut. Sejak awal penggunaan *website* Dinas Kominfo DIY terus melakukan inovasi-inovasi untuk menampilkan *website* nya agar terlihat menarik. Awal tahun penggunaan *website* di Dinas Kominfo DIY itu tidak sebagus saat ini akan tetapi hal tersebut tidak membutuhkan waktu lama untuk membuat tampilan *website* dan kontennya menjadi lebih berwarna. (Farisya Yuni, Pengakses *Website* Dinas Kominfo DIY, Hasil wawancara 12 Juli 2018).

Sejak awal penggunaan *website* Dinas Kominfo DIY penjadwalan publikasi informasi bersifat terstruktur dilakukan selama seminggu sekali. Namun hal ini tidak berlangsung lama dan berita yang dipublikasikan semakin sering dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY. Tetapi ada waktu tertentu dimana Dinas Kominfo DIY hanya melakukan publikasi sekali dalam sebulan. Penjadwalan yang tidak konsisten dapat menurunkan tingkat minat baca pengguna *website* sehingga membuat pengguna *website* akan teralihkan dengan penggunaan media lainnya.

Sedangkan menurut Goldschmidt (Indrajit, 2005:53-58) aspek /kriteria penting yang harus dipertimbangkan oleh pembuat *website* pemerintah agar teknologi tersebut dapat secara efektif menunjang fungsi dan peranan e-government.

1. *Audience*: pada bagian ini tim pengelola *website* berfokus untuk menarik perhatian audiens untuk membaca atau sekedar mengunjungi *website* Dinas Kominfo DIY. Sehingga audiens atau pengguna *website* setiap bulannya mengalami peningkatan. Meskipun pada kenyataannya tidak setiap bulannya pengunjung *website* Dinas Kominfo DIY mengalami peningkatan yang signifikan tetapi tetapi audiens tidak mengalami kesusahan dalam mengakses *website*.
2. *Content*: bagian pengelola konten dalam hal ini adalah tim pengelola *website* Dinas Kominfo DIY. Konten yang termuat di

dalam *website* merupakan berita informasi utama yang dipublikasikan dan bermanfaat bagi masyarakat. Namun yang perlu diperhatikan oleh tim pengelola *website* Dinas Kominfo DIY adalah penyusunan isi konten dalam segi penulisan. Sehingga dapat memudahkan masyarakat atau pengguna *website* membaca konten yang tersedia.

3. *Interactivity*: bagian ini pengelola *website* harus memperhatikan hubungan yang terjalin antara pengguna informasi dan pemerintah yang menyediakan layanan publik tersebut. Hubungan yang terjalin secara langsung dapat menambah nilai positif bagi pemerintah dalam membangun citra dan sudut pandang di lingkungan masyarakat. Akan tetapi hal tersebut belum diperhatikan oleh Dinas Kominfo DIY. Saat ini interaksi yang tersedia masih minim dan melalui media lain. Belum tersedianya kolom pengaduan dan jejak pendapat pada *website* Dinas Kominfo DIY menjadi salah satu interaksi secara langsung dari pengelola *website* dan pengguna *website*.

4. *Usability*: pada bagian ini pengelola *website* menyediakan dan menampilkan *website* Dinas Kominfo DIY yang dapat bersahabat dengan pengguna informasi. *Website* yang diakses mudah untuk dipelajari atau digunakan menjadi salah satu kriteria yang mendukung kesuksesan sebuah *website* dalam menyebarkan informasi. Dan Dinas Kominfo DIY melakukan

hal tersebut dengan menempatkan navigasi yang terdapat di dalam *website* untuk mengarahkan pada keinginan pengguna *website*. Dan menurut peneliti hal ini sangat membantu pengguna *website* untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Dan sejauh ini *website* Dinas Kominfo DIY terus mengalami perkembangan secara perlahan.

5. *Innovation*: selain *website*, Dinas Kominfo DIY dituntut menciptakan inovasi terbaru untuk menyediakan wadah informasi bagi masyarakat. Dan hal tersebut telah dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY atas amanah yang diberikan oleh Pemda DIY untuk menggunakan aplikasi yang dapat menyebarkan informasi. Contohnya aplikasi Jogja Istimewa dan Elektronik Laporan. Kedua aplikasi tersebut merupakan inovasi yang dikembangkan oleh Dinas Kominfo DIY dan digunakan oleh seluruh dinas pemda DIY dalam menerima dan menanggapi keluhan dari masyarakat.

Selain itu perbedaan dari fungsi publikasi dan informasi dalam *website* sangat tipis sehingga perlu diperhatikan cermat oleh Dinas Kominfo DIY. Konten berita yang terdapat didalam *website* Dinas Kominfo DIY memiliki informasi atau kualitas berita yang baik. Hal tersebut merupakan fungsi informasi sedangkan dengan adanya dukungan dari fungsi media publikasi yaitu masyarakat lebih mengetahui informasi tersebut serta menambah wawasan seluas-

luasnya dengan penggunaan media tertentu. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa perbedaan fungsi media publikasi dan informasi dalam pengelolaan *website* yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY terletak pada kualitas informasi serta media mampu menyebarkan informasi yang dapat menambah wawasan atau pengetahuan stakeholder/pengakses *websitenya*.

C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan *Website* Dinas Kominfo DIY

Evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan setelah mengimplementasikan konsep perencanaan. Biasanya evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan komunikasi maupun program. Tahap evaluasi juga dapat disebut sebagai tahapan untuk memberikan nilai terhadap program kegiatan yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil dan tidaknya. Menurut Cutllip dkk (2006:419) untuk menilai suatu keberhasilan dalam melaksanakan program kegiatan maka tahap evaluasi dibagi menjadi tiga yaitu evaluasi persiapan, evaluasi implementasi dan evaluasi dampak.

Pada tahap evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY berfokus pada konten yang telah dipublikasikan serta evaluasi kinerja setiap bidang penanggung jawab dalam melakukan tugas masing-masing.

1. *Input* Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh Dinas Kominfo DIY dilakukan dengan beberapa prosedur atau alur untuk melaporkan hasil evaluasi yang dilakukan. Kegiatan monitoring dan evaluasi terbagi menjadi 3 tahapan. Dengan menggunakan skema tahapan ini dapat memudahkan tim pengelola *website* melakukan pelaporan dan menindaklanjuti hasil dari evaluasi.

Bagan Skema Montoring dan Evaluasi *Website* Dinas Kominfo DIY 2017-2018



Sumber : Hasil wawancara Dody Junianto

Dari skema diatas dijelaskan bahwa evaluasi tahap pertama merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap minggunya. Pada tahap pertama kegiatan evaluasi dilakukan secara spontan dan dilakukan oleh setiap bidang penanggung jawab kegiatan pengelolaan *website*. Seperti yang dilakukan oleh tim admin *website* Dinas Kominfo DIY yang melakukan kegiatan evaluasi dan

monitoring untuk mengukur jumlah berita yang diberikan dari setiap kontributor dan jumlah yang di publikasikan di *website* Dinas Kominfo DIY setiap minggunya. Selain itu jumlah kunjungan pengguna *website* setiap bulan.

Selanjutnya evaluasi tahap kedua dilakukan sekali dalam waktu 3 bulan. Kegiatan evaluasi tahap ini dilakukan dengan menghadirkan beberapa tim pengelola *website* Dinas Kominfo DIY seperti kontributor, admin dan penanggung jawab. Pelaksanaan evaluasi mengenai *website* Dinas Kominfo DIY dilakukan sebanyak sekali dalam 3 bulan. Kegiatan ini tidak melibatkan seluruh bagian tim pengelola *website*. Dan pembahasan dalam evaluasi tahap kedua mengenai pelaporan kegiatan evaluasi tahap pertama dan evaluasi mengenai kinerja setiap tim pengelola *website* selama 3 bulan (Dodi Junianto, Kepala Program dan Data/Administrator *Website*, 13 Juli 2018).

Dan tahap evaluasi terakhir merupakan pelaksanaan evaluasi yang menghadirkan seluruh tim pengelola *website*. Pelaksanaan evaluasi tahap ketiga dilakukan sekali dalam setahun untuk memberikan pelaporan dari hasil evaluasi tahap pertama dan kedua. Pada tahap ini dihadiri oleh staff kesekretariatan maka hasil dari evaluasi akhir dijadikan sebagai tindak lanjut pengelolaan *website* selama setahun ke depan. Selain itu, hasil kegiatan evaluasi tahap ketiga akan dijadikan sebagai bahan laporan program tahunan yang

dilaksanakan oleh Dinas Kominfo DIY sebagai lembar pertanggung jawaban kinerja yang dilakukan oleh tim pengelola *website*.

2. Output Evaluasi

Setelah dijelaskan sebelumnya bahwa pelaporan hasil evaluasi di setiap tahapnya digunakan sebagai tindaklanjut dari pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY yaitu laporan analisis dari setiap publikasi berita atau informasi serta kinerja yang dilakukan oleh tim pengelola *website*. Hasil rekapan semua tahap evaluasi yang dilakukan oleh tim pengelola *website* akan di paparkan oleh admin *website* Dinas Kominfo DIY kepada penanggung jawab dalam hal ini Kepala Dinas Kominfo DIY. Dalam pemaparan tersebut dijelaskan jumlah pengunjung *website* setiap bulannya, berita yang sering di akses oleh pengguna *website* hingga faktor penghambat dan pendukung pengelolaan *website* termasuk laporan kinerja tim pengelola *website* selama kegiatan pengelolaan *website* tahun 2017-2018 (Dody Juniato, Admin, hasil wawancara 13 Juli 2018)

Hasil evaluasi semua tahap yang diperoleh terbagi dalam evaluasi konten *website* dan kinerja tim pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY. Pada evaluasi konten *website* yang dihasilkan yaitu jumlah pengunjung konten atau pengguna *website* setiap bulannya yang dikaitkan dengan konten-konten yang dipublikasikan pada

bulan tertentu. Dan rekapan evaluasi kinerja tim pengelola *website* menjelaskan keberhasilan dan keterhambatan tim kinerja dalam melaksanakan pengelolaan *website* tahun 2017-2018, mulai dari mencari dan mengumpulkan informasi, mengedit, mempublikasikan hingga mendokumentasikan berita yang dipublikasikan.

Kedepannya tim pengelola *website* terus melakukan *monitoring* terhadap *website* Dinas Kominfo DIY untuk mengetahui peningkatan dan perbaikan dari segi konten berita yang dapat menarik perhatian dari pengguna *website* serta kinerja pengelola tim *website* guna meningkatkan proses pengelolaan *website* lebih baik.

3. Outcome Evaluasi

Hasil dari evaluasi yang dilaksanakan dapat dijadikan sebagai tindak lanjut bagi tim pengelola *website* pada pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY berikutnya. Dengan hasil evaluasi tim pengelola *website* yang menunjukkan capaian target dan permasalahan yang ada dalam bentuk deskripsi maupun tabel dapat digunakan menyelesaikan permasalahan yang sama dan mencapai target yang lebih maksimal dari hasil capaian sebelumnya.

Tabel 3.12 Jumlah Pengunjung dan Pengakses *Website* Tahun 2017-2018

No	Bulan	Jumlah Pengunjung	Total Page View	Rasio Pengunjung Baru
1	Juni	94	843	40.40%
2	Juli	536	2368	60.60%
3	Agustus	2607	5050	65.60%
4	September	834	2096	66.9%
5	Oktober	1001	2642	74.2%
6	November	1074	2463	74.1%
7	Desember	1066	2755	65.10%
8	Januari	855	2023	76.1%
9	Februari	897	2046	75.8%
10	Maret	982	2545	71%
11	April	811	2078	80.30%
12	Mei	900	2377	77.8%
	Total	11.657	29286	67%

Sumber : <http://diskominfo.jogjaprovo.go.id/> , 2018

Pemaparan pertama menjelaskan bahwa *website* Dinas Kominfo DIY mengalami kenaikan jumlah pengunjung *website* pada bulan Agustus 2017 mencapai 5 kali lipat pengunjung pada bulan sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada bulan Agustus 2017 Dinas Kominfo DIY mempublikasikan beberapa berita yang berkaitan dengan masyarakat Yogyakarta. Seperti berita pawai pembangunan 2017 yang menjelaskan bahwa masyarakat dapat mengunjungi lapak yang disediakan oleh Dinas Kominfo DIY. Selain itu berita mengenai lomba blog yang diadakan oleh Dinas Kominfo DIY untuk masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam perlombaan tersebut. Dna seluruh jumlah pengunjung dan pengakses *website*

merupakan stakeholder yang random, tidak adanya pemetaan dari segi pekerjaan, pendidikan serta usia pengakses *website*.

Dan total pengunjung *website* pada tahun 2017-2018 mencapai target yang diharapkan oleh Dinas Kominfo DIY dengan total mencapai 67%. Target capaian pengunjung yang diharapkan sebelumnya sekitar 60%. Namun pada konten yang terdapat dalam berita tidak semua mengandung unsur 5W+1H. Selain itu terdapat beberapa berita yang tidak dapat di akses oleh masyarakat (*error*). Selain itu, hasil evaluasi konten berita yang dipublikasikan menjelaskan bahwa pengguna *website* lebih tertarik mengenai berita yang berkaitan dengan melibatkan masyarakat secara langsung selain berita yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan oleh Pemerintah Yogyakarta maupun Dinas Kominfo DIY

Hasil evaluasi lainnya menjelaskan bahwa tidak semua tim pengelola *website* melakukan tugas dan fungsinya secara berkelanjutan. Catatan merah dan perlu adanya perbaikan berasal dari kegiatan pengumpulan informasi atau berita yang dilakukan oleh kontributor hanya dilaksanakan dari beberapa bidang saja seperti kontributor dari bidang sekretaris, humas, fasilitas pelayanan informasi dan komunikasi publik. 2 kontributor lainnya tidak berperan aktif dalam mengumpulkan informasi kepada admin *website*. Berita yang sering dipublikasikan kebanyakan berita yang berasal dari kontributor bidang humas dan informasi komunikasi

publik. Pemberian dan pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan tidak berjalan dengan lancar dikarenakan sumber daya manusia yang tersedia sangat minimum. Dipahami bahwa kontributor memiliki tugas dan fungsi lainnya selain menjadi tim pengelola *website* yang diprioritaskan terlebih dahulu sehingga tidak semua kontributor aktif dalam melaporkan berita kepada admin *website* (Hasil wawancara, Dody Junianto, Admin, 13 Juli 2018)

C.1. Analisis Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi *Website*

Dinas Kominfo DIY menggunakan 3 tahapan evaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan *website* sebagai media publikasi dan informasi. Setiap masing-masing tahapan memberikan hasil evaluasi analisis yang berbeda tetapi memiliki nilai penting yang dapat dijadikan sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan berikutnya. Menyusun tahapan alur analisis evaluasi juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan Dinas Kominfo DIY dalam mengelola konten *website* dan diterima oleh pengguna *website*. Tahapan evaluasi analisis mulai dari sejumlah berita yang di publikasikan melalui *website* setiap minggunya, jumlah kunjungan yang dilakukan oleh pengguna *website* setiap bulan hingga kinerja tim pengelola dalam mencari, mengedit dan mendesain konten *website*.

Analisis tersebut dapat mengetahui keberhasilan SDM pengelola *website* tentang penggunaan *website* sebagai media publikasi informasi selama setahun. Selain itu, pihak pengelola *website* Dinas Kominfo DIY mengukur efektivitas jumlah pengguna *website* yang terlibat secara langsung saat melakukan publikasi informasi dengan melihat *traffic insight* yang terdapat didalam *website* maupun tampilan jumlah kunjungan di setiap berita *website*. Dari tahapan analisis ini juga dapat menghasilkan data berupa berita-berita yang lebih banyak diminati oleh masyarakat sehingga ke depannya pihak pengelola *website* Dinas Kominfo DIY lebih menyediakan berita atau informasi yang menarik perhatian masyarakat.

Dapat dikatakan bahwa Dinas Kominfo DIY telah melakukan praktek evaluasi yang cukup baik dengan menyusun tahapan evaluasi dengan jenjang waktu yang berbeda untuk mengetahui keberhasilan yang diterima oleh Dinas Kominfo DIY serta keterhambatan yang dapat di perbaiki oleh tim pengelola *website* saat melakukan pengelolaan *website* berikutnya. Namun terdapat beberapa tindakan yang belum diterapkan dengan baik secara menyeluruh seperti penggunaan unsur 5W+1H dalam menyusun konten dan mengoptimalkan SDM dalam melakukan pengelolaan *website*. Hasil analisis ini akan di paparkan oleh admin *website* kepada kepala Dinas Kominfo DIY serta kesekretarian

untuk di masukkan ke dalam laporan tahunan yang akan di pertanggung jawabkan oleh Dinas Kominfo DIY saat laporan tahunan di Pemda DIY. Menurut Robbin & Coulter (2012: 37) menjelaskan ada 4 fungsi manajemen yang dapat dilakukan dalam sebuah sistem pengelolaan (1) Planning, (2) Organizing, (3) Leading, (4) Controlling. Pada tahap pengawasan atau monitoring operasional pengelolaan *website* dapat berguna untuk memantau segala bentuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan *website* hingga evaluasi untuk memperbaiki kualitas *website* ke depannya. Meskipun pada nyata dilapangan menunjukkan belum terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring dengan baik.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung Pengelolaan *Website* Dinas Kominfo DIY

Selama proses pengelolaan *website* di berbagai lembaga negara maupun swasta tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang menjadi nilai plus dalam mencapai keberhasilan. Sama halnya dengan pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY, terdapat beberapa yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan publikasi informasi tersebut. Faktor pendukung pertama ialah kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi menjadi hal dasar faktor pendukung Dinas Kominfo DIY dalam melakukan publikasi dan informasi. Di era saat ini, penggunaan teknologi semakin berkembang sehingga

baik bagi masyarakat maupun SDM Dinas Kominfo DIY melek terhadap kemajuan teknologi saat ini.

Faktor pendukung yang kedua, Dinas Kominfo sebagai lembaga negara yang artinya memiliki kekuatan dan dukungan secara penuh oleh negara dalam melakukan publikasi informasi menggunakan berbagai media termasuk media online *website*. Faktor ketiga adalah fasilitas yang memadai. Sebagai lembaga negara pastinya fasilitas yang ada di manfaatkan sebaik mungkin untuk mendukung keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan keterbukaan informasi seperti fasilitas komputer dan wifi serta kendaraan atau fasilitas layanan publik lainnya.

Faktor pendukung lainnya adalah kerjasama internal yang solid. Kekurang SDM menjadi salah satu masalah besar bagi Dinas Kominfo DIY akan tetapi tidak menyurutkan kinerja yang kompak terhadap satu sama lain selama proses pengelolaan *website* dan kontennya. Kekompakkan tim yang menjadi satu-satunya kesuksesan yang diharapkan berhasil saat banyaknya kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses pengelolaan *website*.

2. Faktor Penghambat Pengelolaan *Website* Dinas Kominfo DIY.

Tidak terlepas dari faktor pendukung, Dinas Kominfo DIY memiliki banyak kekurangan atau faktor penghambat selama pengelolaan *website* dilaksanakan. Salah satunya ialah tidaknya peraturan mengenai anggaran pengelolaan *website*. Akibat dari tidak

adanya anggaran yang diberikan oleh Dinas Kominfo maupun Pemprov DIY mengenai pengelolaan *website* setiap SKPD sehingga Dinas Kominfo DIY tidak memiliki atau melaksanakan perencanaan program dan kegiatan evaluasi untuk mendukung keberhasilan publikasi informasi melalui *website*. Padahal anggaran merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan terselenggaranya suatu program.

Kekurangan Sumber Daya Manusia. SDM yang tersedia dalam pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY merupakan SDM yang berasal dari berbagai bidang. Tidak ada SDM yang fokus untuk melakukan proses pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY. Sehingga tim pengelola *website* bekerja tidak hanya sekedar mengenai *website* tetapi juga memiliki tanggungan kinerja selain menjadi tim pengelola *website*. Selain itu SDM yang tersedia saat ini merupakan SDM yang tidak secara keseluruhan sesuai keahliannya. Seperti seorang *editor* seharusnya memiliki keahlian dalam menyusun berita sesuai dengan kaidah jurnalis 5W+1H akan tetapi *skill* atau keahlian yang berada di tim pengelola *website* berasal dari keahlian program, jaringan dan sebagainya yang berkaitan dengan komputer. Karena tidak adanya pemberdayaan SDM maka proses pengelolaan *website* dan konten mengalami kekurangan dalam menyusun berita informasi.